

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA
ISLAM MASJID MIFTAHUL JANNAH TERHADAP
KARAKTER PARA ANGGOTANYA DI DESA REJO
KATON KECAMATAN RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :
TRI YULIANA
NPM. 1501010132**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2019 M

**PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM
MASJID MIFTAHUL JANNAH TERHADAP KARAKTER
PARA ANGGOTANYA DI DESA REJO KATON
KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
Tri Yuliana
NPM. 1501010132

Pembimbing I : Basri, M. Ag

Pembimbing II : Muhammad Ali, M. Pd. I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2019 M

PERSETUJUAN

Judul PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM
MASJID MIFTAHUL JANNAH TERHADAP KARAKTER
PARA ANGGOTANYA DI DESA REJO KATON
KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Nama Tri Yuhana

NPM 1501010132

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro

Dosen Pembimbing I



Basri, M.Ag

NIP 19670813 200604 1 001

Metro, 04 November 2019

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouni.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-4732/1h-28-1/D/PP-00-9/12/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID MIFTAHUL JANNAH TERHADAP KARAKTER PARA ANGGOTANYA DI DESA REJO KATON KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Tri Yuliana, NPM 1501010132, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/13 Desember 2019.

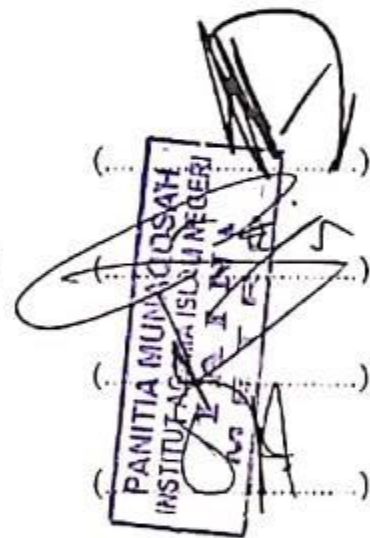
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Siti Nurjanah, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website www.tarbiyahmetroiv.ac.id; e-mail tarbiyah.ia@metroiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Tri Yuliana
NPM : 1501010132
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID MIFTAHUL JANNAH TERHADAP KARAKTER PARA ANGGOTANYA DI DESA REJO KATON KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 04 November 2019

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

**PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID
LASKAR SHOLAWAT TERHADAP KARAKTER PARA ANGGOTANYA
DI DESA REJO KATON KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK

**Oleh :
TRI YULIANA**

Setiap orang tua mendambakan anak-anaknya dapat tumbuh berkembang dengan baik dan mempunyai karakter serta kepribadian yang baik, sehingga menjadi kebanggaan orang tua maupun masyarakat sekitarnya. Perkembangan teknologi informasi kian hari semakin canggih, kehadiran teknologi saat ini telah membawa berbagai dampak negatif dan positif. Kini dengan hadirnya teknologi yang modern di tengah-tengah kehidupan masyarakat telah menyita waktu senggang anak-anak, remaja bahkan orang dewasa, kondisiseperti ini menyebabkan anak-anak malas dalam melaksanakan sholat maupun pengajian di masjid. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan yang dilakukan supaya hal tersebut tidak terjadi terhadap anak-anak dan generasi muda yang akan datang, pembinaan keagamaan hakikatnya sama dengan kegiatan orang yang berdakwah, karena seorang pembina keagamaan dapat mengajak dan memberi motivasi agar selalu berjalan dalam kebaikan, dengan fungsinya sebagai teladan sekaligus pendidik untuk menciptakan karakter yang baik terhadap remaja maupun generasi yang akan datang.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah “apakah ada pengaruh pembinaan keagamaan remaja islam masjid laskar sholat terhadap karakter para anggotanya di desa rejo katon kecamatan raman utara kabupaten lampung timur?”

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk menguji apakah ada pengaruh pembinaan keagamaan remaja islam masjid laskar sholat terhadap karakter para anggotanya di desa rejo katon kecamatan raman utara kabupaten lampung timur”. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Remaja Islam Masjid Laskar Sholat di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung timur yang berjumlah anak. Kemudian sampel diambil secara *Purposive Sampel* yaitu seluruh anggota Remaja Islam Masjid yang berjumlah anak. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan *Chi Kuadrat (X^2)*.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

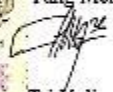
Nama : TRI YULIANA
NPM : 1501010132
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Metro, 05 Oktober 2019

Yang Menyatakan


Tri Yuliana
NPM. 1501010132

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bersyukur kepada Allah SWT, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Muri dan Ibu Suparti yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkan dengan sepenuh hati, memberi kasih sayang dengan sepenuh hati dan penuh rasa sabar, tabah, ikhlas dan semangat, bekerja keras, serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan studi.
2. Kakak saya tercinta, Istamar, Winarsih, Nia Astriyani, Hendro Wiyono, serta adik saya Daffa Alkaeza Saputra, Ela Nurul Astuti, yang selalu mendukung keberhasilan penulis selama melakukan studi.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt, atas limpahan rahmat sehat dan kurunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai nabi teladan yang baik bagi umatnya.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAT) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan IAIN Metro, Basri, M.Ag selaku pembimbing, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua jurusan sekaligus pembimbing, yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi semangat serta motivasi, Pembina Risma Bapak Ismail, S.Pd dan anggota Risma Laskar Sholawat yang telah mendukung penulis selama melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah memberi ilmu pengetahuan yang besar dan sarana prasarana selama penulis menempuh studi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima oleh penulis dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 22 Oktober 2019
Penulis



Tri Yuliana
NPM.1501010132

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Karakter.....	11
1. Pengertian Karakter.....	11
2. Macam-macam Karakter	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan Karakter	16

B. Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid	18
1. Pengertian Pembinaan Keagamaan	18
2. Macam-macam Pembinaan Keagamaan	20
3. Tujuan Pembinaan Keagamaan.....	24
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan keagamaan	25
C. Pengaruh Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Terhadap Karakter.....	26
D. Kerangka Konseptual Penelitian	28
E. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Variabel dan Definisi Operasional	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penilaian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
1. Sejarah singkat Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah.....	39
2. Keadaan pengurus dan anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah	40
3. Program kegiatan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah	41
4. Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah	42
5. Sarana dan Prasarana Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah	43
B. Temuan Khusus.....	43
C. Pembahasan.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument

Tabel 4.1 Keadaan pengurus dan anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

Tabel 4.2 Program kegiatan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

Tabel 4.5 Kerja Validitas Angket Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

Tabel 4.8 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Tabel 4.9 Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen Angket Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

Tabel 4.10 Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen Angket Karakter Anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

Tabel 4.12 Kerja Reliabilitas Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi tentang Pembinaan Keagamaan

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pembinaan Keagamaan

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi tentang karakter anggota RISMA

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Karakter Anggota RISMA

Tabel 4.22 Tabel Silang antara pembinaan keagamaan dengan karakter RISMA Miftahul Jannah

Tabel 4.23 Kerja untuk Menghitung X^2 antara Pembinaan Keagamaan terhadap Karakter Anggota RISMA Miftahul Jannah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan tempat yang digunakan untuk sholat, bersujud pengajian dan kegiatan-kegiatan islamiah khususnya untuk umat Islam. Masjid mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan keimanan seseorang, didalam suatu masyarakat masjid termasuk tempat orang Islam melakukan sembahyang, masjid juga dipandang umat Islam sebagai simbol tauhid. Tauhid berarti pengesaan.¹ Pengesaan disini dapat diartikan sebagai pembenaran bahwa Allah itu adalah yang maha esa, karena tentu kita ketahui bahwa Allah itu maha kuasa dan maha segalanya, tiada tuhan selain Allah. Untuk itu, sebagai umat Islam harus senantiasa mengembangkan masjid sebagai sarana beribadah untuk meningkatkan masyarakat yang berkualitas dalam hal keagamaan, agar masyarakat menjadi masyarakat yang makmur dan sejahtera.

Fungsi masjid sebagai tempat beribadah umat Islam merupakan fakta karena dari zaman dahulu umat Islam melaksanakan ibadah yaitu di masjid. Hal ini dapat kita lihat dari sejarah-sejarah zaman kuno, setiap muslim beribadah di masjid dan masjid juga sebagai sarana untuk berdakwah.

Jika kita berbicara tentang masjid, maka tidak lepas dari kata remaja Islam masjid dan perannya dalam mengembangkan masjid. Kehadiran remaja

¹ Masykurillah, *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan*, (Bandar Lampung : Anugerah Utama Raharja, 2013), h. 2

Islam masjid diharapkan menjadi perantara terciptanya nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari bagi remaja muslim dan generasi yang akan datang, karena kegiatan remaja Islam masjid meliputi pengajian, sholawat dan yasinan. Yasinan dan pengajian merupakan wadah bagi anak-anak, maupun orang tua untuk lebih mengetahui mengenai ilmu keislaman seperti tata cara berbusana, sopan santun, tolong menolong dan berbudi pekerti. Peran remaja Islam masjid sangat memberi pengaruh terhadap generasi yang akan datang melalui dakwahnya yang diberikan sehari-hari dalam membentuk akhlak dan karakter yang baik. Melalui peran remaja Islam masjid, masjid mampu menjadi tempat untuk menciptakan karakter yang baik dan berakhlakul karimah bagi masyarakat sekitar khususnya anggota remaja Islam masjid tersebut. Dimana kita jumpai pada zaman sekarang ini pergaulan yang sangat rawan. Di era sekarang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa teknologi informasi dan komunikasi sangatlah berkembang pesat sehingga mengakibatkan dampak positif maupun negatif, kemajuan teknologi juga dapat berhubungan dengan kemajuan hidup manusia, tergantung dengan bagaimana manusia untuk memanfaatkannya.

Salah satu upaya untuk menanggulangi terjadinya dampak negatif dari teknologi informasi dan komunikasi yaitu melalui pembinaan atau bimbingan. Dalam usaha menciptakan karakter yang baik dan berbudi luhur, pembina sebagai salah satu komponen dalam membina, memiliki posisi yang sangat penting dan kuat sangat menentukan karakter remaja saat ini, karena fungsi utama seorang pembina ialah membina, membimbing dan

menuntun. Di samping itu, tugas pembina dalam membina generasi muda tidak hanya meliputi dakwah saja, tetapi lebih dari itu, pembina juga harus mampu memberi contoh dan berperilaku sebagai teladan yang baik, pembina harus mampu membentuk karakter yang disiplin terhadap generasi muda. Oleh karena itu, pembina harus senantiasa mengawasi perilaku remaja, terutama pada jam-jam pengajian dan yasinan, agar tidak membuat karakter anak menjadi menyimpang. “Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembina, ialah pembinaan di dalam menuntun, membimbing dan mendidik dalam membentuk karakter baik dan keagamaan yang baik.”² Karakter yang baik dipengaruhi oleh kualitas pembinaan, pembinaan adalah suatu tindakan, kegiatan, bimbingan, tuntunan untuk menciptakan kualitas diri atau karakter yang aktif, baik dan berbudi luhur.

Pembinaan Keagamaan adalah upaya yang dilakukan oleh pembina Islam yang dilakukan secara terarah, berencana, sadar, teratur dan bertanggung jawab dengan tujuan supaya manusia hidup lebih terarah dan menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan mempunyai akhlak muliaserta karakter yang baik.

Karakter dalam Islam lebih cenderung dinamakan akhlak, kepribadian serta watak seseorang yang dapat kita lihat dari cara berbicara, bertindak dan bertanggung jawab.³

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h.16.

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.37.

Pembinaan keagamaan bertujuan untuk menciptakan karakter yang baik, berkepribadian, bertanggung jawab dan mempunyai karakter yang mengutamakan keagamaan. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan keadaan yang ada di RISMA berdasarkan hasil Pra Survey melalui wawancara yang dilakukan pada Tanggal 20 September 2018 di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur dengan Bapak Ismail selaku Pembina RISMA diperoleh informasi bahwa pembinaan yang diberikan kepada remaja islam masjid hendaknya berdasarkan asas agama, pembinaan keagamaan yang meliputi Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak. Kemudian kegiatan secara umumnya yaitu dengan mengadakan pengajian, khatam Al-Qur'an dan Sholawat Nabi, kegiatan barzanji, kegiatan yasinan berjama'ah, membersihkan lingkungan masjid, pembinaan keterampilan musik islami serta bimbingan dari ustadz maupun tokoh agama. Program kegiatan yang diadakan melalui remaja islam masjid ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pengetahuan agama, pembinaan keagamaan dan pembinaan akhlak serta karakter yang baik. Khususnya bagi remaja islam masjid miftahul jannah desa rejo katon kecamatan raman utara kabupaten lampung timur. Namun, kesadaran para remaja dalam meningkatkan ibadah dan pengetahuan agamanya kurang dan memprihatinkan, masih banyak anggota RISMA yang kurang semangat dalam kegiatan Islamiah dan masih ada anggota RISMA yang tidak mengikuti kegiatan tersebut hingga kegiatan selesai serta kurang aktif dalam kegiatan RISMA di Masjid dengan terjadinya hal tersebut maka karakter anggota RISMA menjadi kurang baik.

Hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk mengambil judul penelitian tentang Pengaruh Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah Terhadap Karakter Para Anggotanya Di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di kemukakan identifikasi masalah yang akan penulis teliti adalah :

1. Pelaksanaan pembinaan keagamaan sudah baik, akan tetapi karakter anggota RISMA masih dalam kategori kurang baik.
2. Terdapat anggota RISMA belum mampu memcerminkan karakter yang baik seperti tidak mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan hingga kegiatan tersebut selesai serta kurang aktif dalam kegiatan RISMA di Masjid.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pembinaan keagamaan dalam penelitian ini dibatasi pada pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh pembina RISMA.
2. Ruang lingkup objek penelitian yaitu seluruh anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 30 anggota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini,

yaitu : “Apakah ada pengaruh pembinaan keagamaan remaja Islam masjid Miftahul Jannah terhadap karakter para anggotanya di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembinaan keagamaan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah Terhadap Karakter Para Anggotanya di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut :

a. Secara Teoritik

1. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu tentang pembinaan keagamaan
2. Sebagai bahan masukan bagi lembaga terkait dalam hal pelaksanaan pembinaan keagamaan RISMA di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

b. Secara praktik

1. Pembina RISMA : sebagai bahan masukan untuk tokoh agama dan masyarakat khususnya untuk Pembina RISMA Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung

Timuor agar senantiasa mengarahkan, mendidik, dan membimbing RISMA akan pentingnya pembinaan keagamaan agar dapat berkarakter baik.

2. Anggota RISMA : Sebagai bahan masukan untuk para anggota Remaja Islam Masjid agar selalu aktif dalam kegiatan yang positif sehingga dapat berkarakter yang baik dan dapat memberi contoh yang baik bagi masyarakat.
3. Bagi Lembaga : dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pembinaan yang selama ini telah dilakukan dan juga sebagai acuan untuk perkembangan pembinaan di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti : memperoleh informasi tentang pembinaan keagamaan Remaja Islam Masjid terhadap Karakter anggotanya dan menjadi bahan acuan bagi peneliti sejenis pada masa yang akan datang, terutama penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pembinaan keagamaan terhadap karakter.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu dan berfungsi sebagai perbandingan dengan penelitian yang dilakukan :

1. Penelitian yang berjudul peranan remaja masjid dalam pendidikan karakter (studi masjid jogokariyan yogyakarta) jurusan kependidikan agama Islam.⁴

Hasil kesimpulan dari penelitian diatas yaitu bahwasannya peran remaja masjid dalam membina karakter sangatlah besar, baik itu karakter anggotanya maupun kepada orang lain, karakter baik dimulai dari kebiasaan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di masjid seperti sholat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu, penelitian di atas menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang berusaha mendeskripsikan fenomena yang diselidiki dengan melukiskan dan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat untuk memberikan gambaran yang jelas atau akurat tentang fenomena yang diselidiki, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket untuk diisi langsung oleh responden.

⁴ Skripsi Yayan Asliyan Syah NIM. 09470122, Peran Remaja Masjid Dalam Kependidikan Karakter (Studi Masjid Jogokariyan Yogyakarta) Tahun Pelajaran 2016.

2. Penelitian yang berjudul strategi pembinaan keagamaan remaja Islam musholla al-hidayah (risma) sawangan kota depok. Jurusan komunikasi dan penyiaran Islam.⁵

Hasil kesimpulan dari penelitian di atas yaitu pembinaan remaja Islam masjid merupakan dasar untuk menciptakan remaja yang aktif dan kreatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu, sama-sama mengkaji tentang pembinaan keagamaan RISMA.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian di atas yaitu penelitian di atas teknik analisis datanya menggunakan wawancara, yaitu peneliti mengadakan komunikasi langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa pihak yakni tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode penyebaran angket yang diberikan kepada responden melalui pertanyaan tertulis.

3. Penelitian yang berjudul Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Dalam Meningkatkan Akhlak Melalui Kajian Sabtu Malam di Dusun Ngipiksari Hargobinangun Pakem Sleman. Jurusan Pendidikan Agama Islam.⁶

Hasil kesimpulan dari penelitian diatas yaitu remaja memperoleh berbagai ilmu dan wawasan keislaman dan umum, yang bermanfaat

⁵ Skripsi Diah Maulida NIM. 109051000099, Strategi Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Musholla Al-Hidayah (Risma) Sawangan Kota Depok. Tahun Pelajaran 2013 M/ 1434 H.

⁶ Skripsi Ghufon Bakhtiar NIM. 08410222, Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Dalam Meningkatkan Akhlak Melalui Kajian Sabtu Malam di Dusun Ngipiksari Hargobinangun Pakem Sleman. Tahun Pelajaran 2015.

dalam meningkatkan keimanan dan pengetahuan secara umum. Selain itu kajian sabtu malam juga menjadi sarana silaturahmi diantara remaja, ustadz dan masyarakat pada umumnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu sama-sama mengkaji tentang pembinaan keagamaan.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian di atas yaitu penelitian di atas mengkaji tentang pembinaan keagamaan yang mengutamakan pendidikan akhlak. Sedangkan peneliti mengkaji tentang pembinaan keagamaan yang mengutamakan kemampuan membina.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter

1. Pengertian Karakter

Pembentukan karakter merupakan tujuan utama pendidikan di Indonesia. Karakter adalah :

Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang tereujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.⁷

Secara harfiah, karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Dalam kamus psikologi, karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis moral, misalnya kejujuran seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.⁸

Karakter adalah “bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, sifat dan watak”.⁹ Sehingga dapat dikemukakan bahwa karakter adalah gambaran tingkah laku manusia yang mencerminkan nilai positif dan negatifnya, baik buruk, dan benar salahnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud karakter adalah cerminan diri seseorang yang dilihat dari tingkah laku baik buruknya didalam kehidupan sehari-hari, baik buruknya moral

⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h.29.

⁸ Barnawi dan M.Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), h. 20

⁹ Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h.29.

seseorang dapat dilihat dari tingkah laku, cara bicara maupun cara bertindak, karakter harus lebih cenderung lebih ditingkatkan terhadap hal yang positif supaya terbentuklah karakter yang aktif dan kreatif, karakter juga dapat diartikan sebagai cara berfikir dan bertindak yang terdapat dalam diri individu untuk melaksanakan hidup di dalam ruang lingkup keluarga dan masyarakat.

2. **Macam-macam Karakter**

Setiap orang memiliki keyakinan dan tingkah laku yang berbeda dalam melakukan suatu hal ataupun bergaul. Perbedaan itu merupakan hal yang wajar karena setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, karakter yang berbeda akan menimbulkan tingkah laku yang berbeda pula.

Karakter diklarifikasikan secara umum menjadi dua macam yaitu Karakter terpuji atau akhlak yang mulia disebut dengan *Al-Akhlaq Al-Mahmudah* atau *Al-Akhlaq Karimah* dan Karakter tercela atau akhlak yang dibenci disebut dengan *Akhlaq Al-Mazmumah*.¹⁰

1. Karakter yang baik atau terpuji (*Al-Akhlaq Al-Mahmudah*), yaitu :
 - a. Bertanggung jawab
 - b. Jujur
 - c. Menepati janji
 - d. Tolong menolong
 - e. Adil
 - f. Silaturahmi
 - g. Sabar
 - h. Pemaaf.¹¹

¹⁰ Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 91

¹¹ *Ibid.*, h. 137-138

2. Karakter tercela atau akhlak yang dibenci (*akhlaq Al-Mazmumah*)

yaitu:

- a. Egoistis
- b. Dusta
- c. Khianat
- d. Ingin dipuji
- e. Berbuat kerusakan
- f. Menipu
- g. Tergesa-gesa.¹²

Setiap orang memiliki keyakinan dan tingkah laku yang berbeda dalam melakukan suatu hal ataupun kegiatan kelompok. Perbedaan itu merupakan hal yang wajar, karena manusia diciptakan dengan pemikiran yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pemikiran yang berbeda akan menimbulkan tingkah laku yang berbeda pula.

Karakter di klarifikasikan menjadi empat macam, yaitu karakter lemah, karakter kuat, karakter jelek, dan karakter baik.¹³

1. Karakter lemah, dapat ditemukan perilaku penakut, tidak berani mengambil resiko, pemalas, cepat kalah, dan beberapa jenis lainnya.
2. Karakter kuat, dapat ditemukan seperti tangguh, ulet, mempunyai daya juang yang kuat serta pantang mengalah/menyerah.
3. Karakter jelek, misalnya licik, egois, serakah, sombong, tinggi hati, pamer/riya', suka ambil muka.
4. Karakter baik, misalnya jujur, terpercaya, rendah hati, amanah dan sebagainya.¹⁴

Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, baik dalam mereka berfikir maupun melakukan aktifitas. Ada yang memang dari bawaan kedua orang tuanya, ada yang pengaruh dari lingkungan, dan ada juga dari pengaruh keduanya.

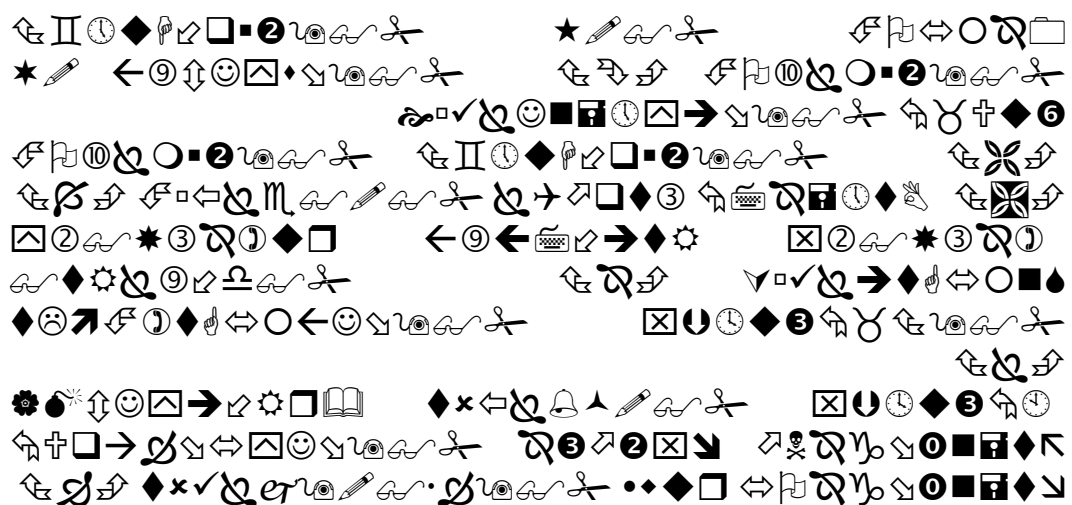
¹² Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, h. 138

¹³ Elfendri, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Badouse Media, 2012), h.27

¹⁴ *Ibid.*, h.27-28

Karakter dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu karakter baik dan karakter buruk.¹⁵ Karakter baik berupa semua karakter yang baik yang dianur dan dimiliki oleh setiap orang. Sedangkan karakter buruk bersumber dari syaitan, karena syaitan selalu mendorong kedalam kemaksiatan dan kemngkaran dan selalu mengajak untuk mengerjakan larangan agama islam.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud karakter yang baik atau akhlak yang terpuji ialah akhlak yang dikendalikan oleh Allah SWT. Dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Akhlak ini dapat diartikan sebagai akhlak orang-orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Adapun yang dimaksud karakter tercela adalah akhlak yang di benci oleh Allah SWT, sebagaimana akhlak orang-orang kafir, orang-orang musyrik, dan orang-orang munafik. Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Fatihah ayat 1-7 sebagai berikut :



¹⁵ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995), H.70-71

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. yang menguasai di hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang Kami sembah dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan. Tunjukilah Kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (QS Al-Fatihah : 1-7).¹⁶

Surat Al-Fatihah menjelaskan bahwa akhlak orang-orang yang terpuji dan tercela. Orang-orang yang terpuji adalah yang dalam bertindak dan berperilaku selalu memulainya membaca bismillah. Selalu bertekad kuat untuk beribadah dan meminta pertolongan kepada Allah SWT. Selalu berdo'a kepada Allah SWT agar dibimbing ke jalan yang lurus, jalan yang penuh nikmat dan Ridha-Nya.

Sebaliknya, karakter orang-orang yang tercela adalah orang-orang yang berperilaku atas nama selain Allah SWT. Orang-orang yang menghambakan diri kepada hawa nafsunya. Orang-orang yang selalu berada di jalan yang salah, yaitu jalan yang menuju neraka, jalan yang nikmatnya sementara dan jalan yang di benci Allah SWT.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa karakter terdiri dari dua macam, yaitu karakter terpuji dan karakter tercela, yang dimaksud karakter terpuji ialah karakter yang telah di contohkan oleh Rasulullah SAW. Sedangkan karakter tersela ialah karakter orang-orang yang terlalu menghambakan diri kepada hawa nafsunya.

¹⁶ QS Al-Fatihah :1-7

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan proses pembentukan karakter ada empat antara lain:

a. Insting (naluri)

Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku antara lain :

- 1) Naluri makan (nutritive insting). Manusia lahir telah membawa suatu hasrat makan tanpa didorong oleh orang lain.
- 2) Naluri berjodoh (seksual insting).
- 3) Naluri keibuan (peternal insting) tabiat kecintaan orang tua kepada anaknya dan sebaliknya kecintaan anak kepada orang tuanya.
- 4) Naluri berjuang (combative insting). Tabiat manusia untuk mempertahankan diri dari gangguan dan tantangan.
- 5) Naluri bertuhan. Tabiat manusia mencari dan merindukan pencipta-Nya. Naluri ini disalurkan dalam hidup beragama.

Selain kelima insting tersebut, masih banyak lagi insting yang sering dikemukakan oleh para ahli Psikologi, misalnya insting ingin tahu dan memberitahu, insting takut, insting suka bergaul dan insting meniru. Segenap naluri insting manusia itu merupakan paket yang inheren dalam kehidupan manusia yang secara fitrah sudah ada tanpa perlu dipelajari terlebih dahulu dengan potensi naluri itulah manusia dapat memproduksi aneka corak perilaku sesuai pula dengan pola instingnya.

b. Adat/kebiasaan

Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.

c. Wirotsah (keturunan)

Wirotsah adalah berpindahnya sifat-sifat tertentu dari pokok (orang tua) kepada cabang (anak keturunan). Sifat-sifat asasi anak merupakan

pantulan sifat-sifat asasi orang tuanya. Kadang-kadang anak itu mewarisi sebagian besar dari salah satu sifat orang tuanya. Secara langsung atau tidak langsung keturunan sangat mempengaruhi pembentukan karakter atau sikap seseorang.

d. Milieu (lingkungan)

Milieu yaitu suatu yang melingkupi tubuh yang hidup meliputi tanah dan udara sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara dan masyarakat. Milieu ada 2 macam:

1) Lingkungan Alam

Alam yang melingkupi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku seseorang. Lingkungan alam mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh seseorang. Pada zaman Nabi Muhammad Saw. Pernah terjadi seorang badui yang kencing di serambi masjid, seseorang sahabat membentakinya tapi Nani melarangnya. Kejadian diatas dapat menjadi contoh bahwa badui yang menempati lingkungan yang jauh dari masyarakat luas tidak akan tau norma-norma yang berlaku.

2) Lingkungan pergaulan

Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Oleh karena itu, dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat dan tingkah laku. Contohnya akhlak orang tua di rumah dapat pula mempengaruhi akhlak anaknya, begitu juga akhlak anak sekolah dapat terbentuk menurut pendidikan yang diberikan oleh guru-guru di sekolah. Setiap perilaku manusia didasarkan atas kehendak. Apa yang dilakukan manusia timbul dari kejiwaan. Walaupun panca indra kesulitan melihat pada dasar kejiwaan, namun dapat dilihat dari wujud kelakuan. Maka setiap kelakuan pasti bersumber dari kejiwaan.¹⁷

Menurut pendapat lain, Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter ada 4 yaitu Gen atau keturunan orang tua, Pola asuh orang tua, Sistem pendidikan di sekolah, dan Sistem kehidupan di masyarakat.¹⁸

1) Gen atau keturunan orang tua

Orang tua yang memiliki kemandirian tinggi seringkali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga.

2) Pola asuh orang tua

¹⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 178-183

¹⁸ Muhammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 118-119

Cara orang tua mengasuh atau mendidik anak dan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak remajanya.

3) Sistem pendidikan di sekolah

Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian reward dan penciptaan kompetensi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian remaja.

4) Sistem kehidupan di masyarakat

Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang aman, menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk berbagai kegiatan, dan tidak terlalu hierarkis akan merancang dan mendorong perkembangan kemandirian remaja.¹⁹

B. Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid

1. Pengertian Pembinaan Keagamaan

Pembinaan adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk menuju arah yang lebih baik.²⁰ Pembinaan merupakan suatu perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus untuk mencapai tujuan yang baik, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, pembinaan dapat dilakukan didalam lingkup keluarga dan masyarakat karena pembinaan menuju hal yang baik adalah harapan semua orang.²¹

Agama merupakan ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun-temurun

¹⁹ *Ibid.*, h. 118-119

²⁰ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta : PT Gunung Agung, 1989), h.101

²¹ Fendy Levy Kambey, Pengaruh Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan, Pemberdayaan dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan”dalam *Studi Manajemen dan organisasi 151*, (Diponegoro : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013), Vol. 10, No. 2, h.143.

diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberikan tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²² Agama adalah suatu kepercayaan keimanan dan keyakinan, hubungan manusia dengan agama merupakan hubungan yang bersifat kodrati, agama itu sendiri merupakan penyatu antara fitrah penciptaan manusia terwujud dari ibadah dan sifat-sifat yang luhur.²³

Pembinaan keagamaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pribadi yang lebih baik yang berjiwa keagamaan, pembinaan agama diarahkan agar semakin tertata kehidupan beragama yang harmonis yang ditujukan pada peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah Swt, pembinaan keagamaan juga merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang terhadap seseorang yang mengalami kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar mampu mencari kebahagiaan baik kebahagiaan dunia maupun di akhirat.²⁴ Seorang pembina mempunyai tanggung jawab yang sangat besar karena pembina pada umumnya akan ditiru dan di gugu oleh seseorang yang di binanya.

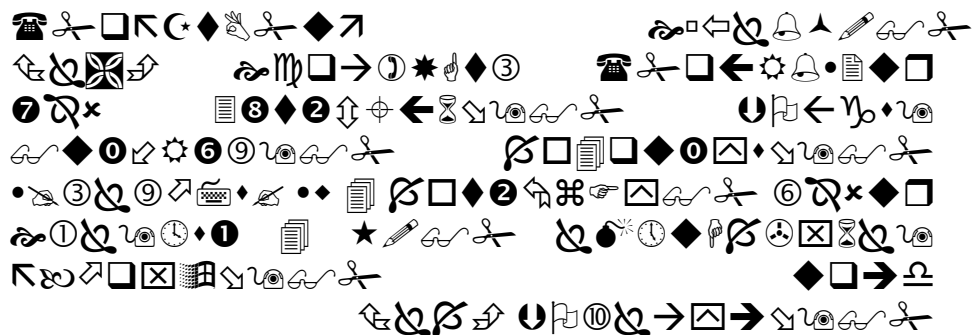
Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pembinaan keagamaan adalah upaya yang dilakukan oleh pembina Islam yang

²²Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2013), h. 3-4

²³Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 159.

²⁴Lina Widiawati, Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di Kelas X dan XI SMK Plus Qurrota Ayun Kecamatan Semarang Kabupaten Garut), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Garut : Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut), Vol. 02, No. 1, 2008, h. 19-20.

dilakukan secara terarah, berencana, sadar, teratur dan bertanggung jawab dengan tujuan supaya manusia hidup lebih terarah dan menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan mempunyai akhlak muliaserta karakter yang baik dan berbudi pekerti luhur serta selalu taat kepada Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya.



“63. (yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa.
64. bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat. tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. yang demikian itu adalah kemenangan yang besar.” (QS. Yunus : 63-64)²⁵

2. Macam-macam Pembinaan Keagamaan

Macam-macam pembinaan keagamaan dibagi macam yaitu, Membina untuk beriman kepada Allah, Memperkenalkan hukum-hukum Agama, Membina adab (sopan santun) di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat, membina untuk berakhlak yang mulia dan membenci akhlak yang tercela , membiasakan bersikap sopan santun.²⁶

a. Membina untuk beriman kepada Allah

²⁵QS. Yunus : 63-64

²⁶ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 18

Beriman kepada Allah merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim. Iman merupakan membenarkan dengan hati dan mengucapkan dengan lisan, selanjutnya diamalkan dengan tindakan dan perbuatan. Sehingga seseorang dikatakan beriman apabila memenuhi ketiga hal tersebut.

b. Memperkenalkan hukum-hukum Agama

Hukum dalam agama islam adalah aturan yang ditetapkan dan berkaitan dengan amal perbuatan seseorang, hukum-hukum dalam Islam dibagi menjadi lima hal yang diantaranya adalah wajib, sunnah, haram, makruh dan mubah.

1. Wajib adalah suatu perkara yang dimana orang akan mendapatkan sebuah pahala jika orang tersebut mau melakukan pekerjaan atau perbuatan yang diperintahkan oleh Allah Swt dan mendapatkan siksa atau dosa bila tidak mengerjakan suatu hal yang diperintahkan. Contohnya adalah kewajiban menunaikan ibadah sholat, kewajiban puasa dibulan ramadhan dan lainnya.
2. Sunnah adalah suatu perkara yang mana jika orang mau melakukan suatu hal atau perbuatan yang dianjurkan akan mendapat pahala. Namun, bila orang tersebut tidak mengerjakan perbuatan yang dianjurkan maka tidak mendapat dosa. Contohnya adalah sholat sunnah, puasa rajab dan lainnya.
3. Haram adalah merupakan perkara yang berlawanan pada hukum wajib dan sunnah. Haram adalah suatu perkara yang mana bila

seseorang tidak mengerjakan suatu perkara yang dilarang maka dia akan mendapat pahala dan bila perkara yang dilarang itu dilakukan atau dikerjakan maka dia akan mendapat dosa. Contohnya adalah judi, mabuk dan lainnya.

4. Makruh adalah suatu hal yang mana bila seseorang meninggalkan perkara atau hal itu hukumnya adalah lebih baik dan akan mendapat pahala, dan bila seseorang mengerjakan suatu hal yang dihukumi makruh maka dia tidak mendapat dosa atau tidak ada konsekwensinya. Contohnya adalah makan dan minum sambil berdiri dan lainnya.

5. Mubah adalah suatu perkara atau hal yang boleh untuk dikerjakan boleh juga untuk ditinggalkan. Contohnya memilih jenis makanan.

c. Membina adab (sopan santun) di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

d. Membina untuk berakhlak yang mulia dan membenci akhlak yang tercela.²⁷

Menurut pendapat lain pembinaan keagamaan terbagi dalam beberapa bagian yaitu, membina Adab (sopan santun), membiasakan bersifat Jujur, membiasakan agar selalu menjaga amanah.²⁸

a. Adab (sopan santun)

²⁷ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, h.18

²⁸ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Bersama Nabi*, (Solo:Pustaka Arafah, 2004), h.221

Adab adalah menggunakan perkataan atau perbuatan yang terpuji atau akhlak mulia. Sopan santun yaitu sikap jiwa yang lemah lembut terhadap orang lain, sehingga dalam perkataan dan perbuatannya selalu mengandung adab kesopanan yang mulia.²⁹ Urgensi adab ini tampak jelas dalam bergaul, bahkan ia menjadi penampilan luar dari anak muda maupun orang tua. Oleh karena itu, menanamkan adab yang baik kepada anak merupakan prioritas dari pendidikan moral.

b. Jujur

Kejujuran merupakan salah satu sifat terpuji yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Setiap aktivitas keseharian umat islam harus dilandasi oleh kejujuran, baik terhadap diri sendiri atau terhadap orang lain.

c. Amanah

Al-amanah yaitu sikap pribadi setia, tulus hati dan jujur dalam melaksanakan suatu yang dipercayanya kepadanya, baik berupa harta, rahasia, kewajiban, atau kepercayaan lainnya.³⁰

Orang yang setia adalah orang yang memegang kepercayaan dengan baik sesuai dengan seharusnya. Allah Swt berfirman:

QS. An-Nisa : 58



²⁹Mahjudin, *Akhlak Tasawuf 1 Mukjizat Nabi Karimah Wali Dan Ma'rifat Sufi* (Jakarta:Kalam Mulia, 2009), H.26

³⁰ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Bersama Nabi*, h.222



“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.” (QS. An-Nisa : 58).³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa amanah merupakan akhlak mendasar yang menjadi karakter Nabi sejak beliau kecil sehingga menjadi seorang Nabi. Sampai-sampai kaum musyrikin sendiri menyebut beliau sebagai orang yang selalu jujur dan terpercaya.

3. Tujuan Pembinaan Keagamaan

Secara bahasa Arab tujuan dinyatakan dengan “ghayah, ahdaf, atau muqasid. Sedangkandalam bahasa inggris tujuan dinyataka dengan “goal, purpose, objective atau aim”. Secara umum tujuan berarti “sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai”.³²Tujuan pembinaan keagamaan sangatlah relevan dengan tujuan pendidikan agama islam. Berdasarkan pengertian pendidikan agama Islam yaitu proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah di bumi, yang berdasarkan

³¹ QS. An-Nisa : 58

³²Asmal May, Melacak Peranan Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam, *Jurnal Peradaban Islam*, (Riau : Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau), Vol. 11, No. 2, 2015, h. 211.

◆✕↔🚫🔔⤴️✍️🌀✂️

🌀◻️&🌀⑨◻️🕯️❄️🕒◆③

⤴️✍️🌀✂️ 📞✂️◻️➡️🕒☀️🗑️🌀✂️ 📞✂️◻️↖️☆◆👉✂️◆↗️

◻️✕➡️↓◻️➡️🏠💎👍•◆◻️🕒🚫○🚫🗑️🌀💎🕒➡️🗑️◻️📺🖼️○

◆♋️◻️←😁🚫📺↔️○⑩👉

☠️←👈⚙️◻️📖◆◻️ •◆🚫🕒

🔄🔄🔄🌸🔄

Maksud dari ayat di atas adalah mati dalam keadaan berserah diri kepada Allah sebagai muslim yang merupakan ujung dari taqwa sebaagai akhir dari proses hidup jelas berisi kegiatan pendidikan. Inilah akhir dari proses pendidikan itu yang dapat dianggap sebagai tujuan akhainya.

³³Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), h. 56

³⁴QS. Ali-Imran :102

norma agama secara terus menerus agar perilaku hidup manusia senantiasa berada pada ketaatan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Keagamaan

Pembinaan Keagamaan merupakan tujuan pokok yang hendak dicapai dalam setiap dakwah islamiah, dalam melaksanakan pendidikan agama, perlu diperhatikan faktor-faktor pendidikan yang ikut menentukan berhasil tidaknya pendidikan agama. Faktor-faktor tersebut mencakup faktor internal dan eksternal.³⁵

Faktor internal ialah segala faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang itu sendiri, seperti faktor fisiologis yang mencakup pendengaran, penglihatan, kondisi fisiologis, serta faktor psikologis yang mencakup kebutuhan, kecerdasan, motivasi, perhatian, berfikir, serta ingat dan lupa.

Faktor eksternal ialah segala faktor yang bersumber dari luar diri seseorang, seperti faktor lingkungan belajar yang mencakup lingkungan dan alam.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan keagamaan yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri manusia, seperti penglihatan, pendengaran dan fisik. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri manusia seperti lingkungan maupun pergaulan.

³⁵ Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan anak Dan Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), H.126-127

C. Pengaruh Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Terhadap Karakter

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³⁶

Pembinaan keagamaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pribadi yang lebih baik yang berjiwa keagamaan, pembinaan agama diarahkan agar semakin tertata kehidupan beragama yang harmonis yang ditujukan pada peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah Swt, pembinaan keagamaan juga merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang terhadap seseorang yang mengalami kesulitan rohani dalam lingkungan hidupnya agar mampu mencari kebahagiaan baik kebahagiaan dunia maupun di akhirat.³⁷

Karakter menurut bahasa (etimologi) istilah karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, *kharassaein*, dan *kharaz*, dalam bahasa Yunani *charassaein* yang berarti membuat *tajam* dan membuat *dalam*. Dalam bahasa Inggris *character* dan dalam bahasa Indonesia lazim digunakan istilah *karakter*.³⁸

Karakter adalah “bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, sifat dan watak”.³⁹ Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan

³⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), H. 854

³⁷ Lina Widiawati, Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di Kelas X dan XI SMK Plus Qurrota Ayun Kecamatan Semarang Kabupaten Garut), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Garut : Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut), Vol. 02, No. 1, 2008, h. 19-20.

³⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.1

³⁹ Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, h.29.

keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap memperutangng jawabkan setiap akibat dari keputusannya.⁴⁰

Pembinaan keagamaan dilaksanakan melalui pengajian, khatam Al-Qur'an dan Sholawat Nabi, kegiatan barzanzi, kegiatan yasinan berjama'ah, membersihkan lingkungan masjid, pembinaan keterampilan musik islami serta bimbingan dari ustadz maupun tokoh agama, RISMA dipandang positif manakala RISMA tersebut mampu melaksanakan kegiatan dan etika yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Kehadiran pembinaan keagamaan RISMA maka akan membantu meningkatkan karakter remaja menjadi baik, khususnya dilingkungan mereka.

Dilihat teori di atas maka apabila pembinaan keagamaannya baik maka karakter atau perilaku seseorang akan baik. Sangat berkaitan antara pembinaan keagamaan dengan karakter.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

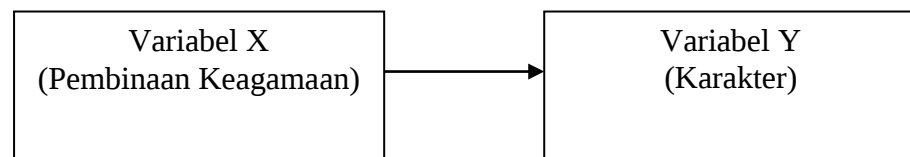
Kerangka berpikir merupakan “Konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.”⁴¹ Jadi, dalam hal ini peneliti rumuskan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah konsep yang

⁴⁰ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.41

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.51

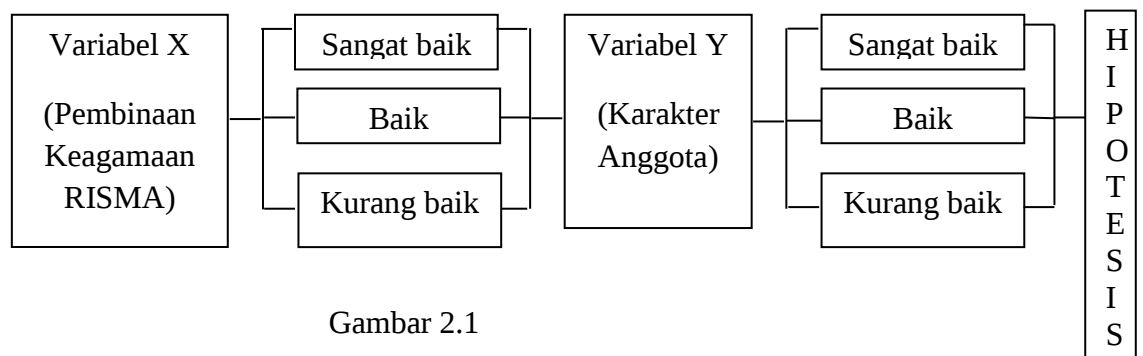
menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui secara jelas.

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif, dalam hal ini yang menjadi objek dalam penelitian adalah pengaruh pembinaan keagamaan remaja islam masjid terhadap karakter para anggotanya.



2. Paradigma

Pertautan antara variabel dalam kerangka berpikir, selanjutnya dijelaskan ke dalam bentuk paradigma, paradigma merupakan skema yang sederhana berisi uraian mengenai hubungan antara kedua variabel yang menunjukkan gejala penelitian sehingga dapat mendapat arah penelitian yang jelas.



Gambar 2.1

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴²

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h.63.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis ada Pengaruh Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah Terhadap Karakter Para Anggotanya di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

G. Rancangan Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian penulis yaitu “Pengaruh Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah Terhadap Karakter Para Anggotanya Di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur” Maka peneliti kemukakan bentuk, jenis penelitian seperti di bawah ini:

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung.

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.”⁴³

Dapat disimpulkan bahwa definisi operasional adalah rumusan yang merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel tersebut dapat diukur untuk memberikan suatu petunjuk yang jelas tentang bagaimana mengukur variabel tersebut. Maka definisi operasional masing-masing variabel tersebut sebagai berikut :

1. Pembinaan keagamaan

Pembinaan keagamaan adalah usaha seorang muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing secara teratur dan bertanggung jawab dengan tujuan supaya manusia hidup lebih terarah dan menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan mempunyai akhlak mulia serta karakter yang baik dan berbudi pekerti luhur serta selalu taat kepada Allah SWT.⁴⁴

Variabel yang berfungsi untuk memberikan pengaruh kepada variabel terikat dengan indikator :

- a. Membina untuk beriman kepada Allah
- b. Memperkenalkan hukum-hukum Agama
- c. Membina adab (sopan santun) di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- d. Membiasakan diri pada akhlak yang mulia dan membenci akhlak yang tercela.

⁴³ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 48.

⁴⁴ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*,. 22

2. Karakter Anggota

Karakter adalah cerminan diri seseorang yang dilihat dari tingkah laku baik buruknya didalam kehidupan sehari-hari, baik buruknya moral seseorang dapat dilihat dari tingkah laku, cara bicara maupun cara bertindak, karakter harus lebih cenderung lebih ditingkatkan terhadap hal yang positif supaya terbentuklah karakter yang baik, aktif dan kreatif, karakter juga dapat diartikan sebagai cara berfikir dan bertindak yang terdapat dalam diri individu untuk melaksanakan hidup di dalam ruang lingkup keluarga dan masyarakat.⁴⁵

Indikator yang diukur sebagai variabel terikat, yaitu :

- i. Bertanggung jawab
- j. Jujur
- k. Menepati janji
- l. Tolong menolong
- m. Adil
- n. Silaturahmi
- o. Sabar
- p. Pemaaf

I. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.”⁴⁶

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud

⁴⁵Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), h. 33-36

⁴⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 137.

manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa seluruh anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 30 anggota.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴⁷ Agar penelitian yang dilakukan terhadap sampel bisa dipercaya, maka jika ukuran populasinya di atas 1000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika populasi sekitar 100 maka sampel paling sedikit 30%, dan jika populasi 30 maka sampel harus 100%.⁴⁸

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh anggota Remaja Islam Masjid yang berjumlah 30 anggota.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel diperlukan teknik tertentu, teknik tersebut disebut teknik sampling merupakan “sebagian

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.80.

⁴⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 143.

anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.”⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya mewakili keseluruhan populasi.

Maka peneliti menetapkan kriteria khusus sebagai syarat populasi yang dapat dijadikan sampel, seluruh anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, alasannya ditetapkan kriteria tersebut karena peneliti mempertimbangkan seberapa besar pengaruh pembinaan keagamaan RISMA terhadap karakter para anggotanya.

J. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode Angket

Angket adalah “teknik pengumpulan data melalui penyebaran quesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.”⁵⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pembinaan keagamaan risma terhadap karakter anggotanya.

⁴⁹ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistik*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015), h. 38.

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* h.142

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa metode angket merupakan cara pengambilan data dengan cara memberikan lembaran pertanyaan yang harus dijawab.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang karakter anggota, pengaruh pembinaan, jumlah anggota, struktur organisasi RISMA, sarana dan prasarana, denah lokasi, sejarah berdirinya organisasi serta dokumen lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.⁵¹

Agar peneliti dapat mengamati pengaruh pembinaan keagamaan remaja islam masjid terhadap karakter para anggotanya, maka peneliti menggunakan cara pengamatan langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung terhadap objek yang diteliti) seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap pembinaan risma di masjid.

K. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.”⁵²

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.201

⁵² *Ibid*, h.203

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Rancangan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrument

No.	Variabel	Indikator Variabel	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Variabel Bebas (Pembinaan Keagamaan RISMA)	a. Membina untuk beriman kepada Allah	1-4	4
		b. Memperkenalkan hukum-hukum Agama	5-8	4
		c. Membina adab (sopan santun) di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.	9-12	4
		d. Membiasakan diri berakhlak yang mulia dan membenci akhlak yang tercela	13-15	3
	Variabel Terikat (Karakter Risma)	1. Bertanggung jawab		2
		2. Jujur		2
		3. Menepati janji		2
		4. Tolong menolong		2
		5. Adil		2
		6. Silaturahmi		2
		7. Sabar		1
		8. Pemaaf		
Jumlah Angket Pembinaan Keagamaan			15	
Jumlah Angket Karakter			15	

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan pengtesan item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas dan

reliabilitas instrumen penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket, peneliti menguji cobakan angket pada responden lain diluar sampel, kemudian hasilnya dianalisis dan selanjutnya ditentukan layak atau tidak item tersebut digunakan untuk mengumpulkan data khususnya variabel pemberian penguat.

a. Validitas

Pengujian validitas ditunjukkan untuk melihat hubungan antara masing-masing item pertanyaan pada variabel bebas dan variabel terikat. Apabila ada satu pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, direvisi atau dihilangkan dari daftar pertanyaan sehingga terlihat konsistensi dari masing-masing item pertanyaan dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Dalam pengujian instrumen ini, peneliti menggunakan analisis *product moment* dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “Y” *product moment*

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah seluruh skor X^2

$\sum Y^2$ = jumlah seluruh skor Y^2

b. Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, kemudian penulis menggunakan teknik Sperman Brown untuk mengetahui tingkat reliabilitas, sebagai berikut:

$$R_{\text{tot}} = \sum \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

Keterangan :

R_{tot} = reliabilitas seluruh item

r_n = angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua⁵³

L. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengujian instrument, maka langkah selanjutnya menganalisis data dengan menguji dan mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Laskar Sholawat Terhadap Karakter Para Anggotanya Di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

Keterangan:

χ^2 : *Chi Kuadrat*

f_o : frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi⁵⁴

⁵³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h.116.

⁵⁴ Anas Sudijino, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raaja Grafindo, 2008), h. 250.

Setelah dilakukannya analisis data dengan menguji dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut, dengan menggunakan rumus:

$$C = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

Keterangan :

C = koefisien kontingensi⁵⁵

X² = harga chi kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya subyek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

Organisasi RISMA ini bernama RISMA Miftahul Jannah. RISMA ini adalah suatu organisasi yang berada di lingkungan Rejo Katon Dusun VII. Organisasi ini mempunyai tujuan untuk membentuk pemuda dan pemudi Islam yang berakhlakul karimah, sehingga dapat berperan aktif dalam mengisi pembangunan di lingkungan warga sekitar. Awal mula berdirinya organisasi RISMA Miftahul Jannah Rejo Katon berawal dari terbentuknya sekumpulan agama yang disitu berisikan tokoh-tokoh agama Dusun VII meliputi Bapak Ngadirin, Bapak Selamat Ali, kelahiran tersebut

⁵⁵*Ibid.*, h.253.

membawa sebuah organisasi yang disitu mengikuti remaja-remaja Islam agar Desa Rejo Katon Khususnya Dusun VII ini agar menjadi Desa yang religius. Selain itu juga menjaga kelestarian Islam, melweati kesenian Islam yang meliputi rebana, Qosidah dan lain-lain.

RISMA Miftahul Jannah lahir pada Tahun 2000, pada saat itu awalnya di ketuai oleh Bapak Nursalim yang disitu di anggotai 20 anggota pemuda dan pemudi. Pergantian reorganisasi setiap 2 Tahun sekali. Tetapi pada saat itu Bapak Nursalim menjabat 3 periode Tahun 2000 sampai Tahun 2006. Setelah jabatan Bapak Nursalim selesai kemudian digantikan oleh Bapak Budi hingga 2 Periode Tahun 2006 sampai Tahun 2010. Setelah jabatan Bapak Budi selesai kemudian digantikan oleh Bapak Ismail. S.Pd selama 2 periode Tahun 2010 sampai Tahun 2014. Setelah jabatan Bapak Ismail, S.Pd selesai Tahun 2014 kemudian digantikan oleh Bapak Rohmadi hingga sekarang.

2. Keadaan pengurus dan anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah.

Tabel 4.1
Keadaan pengurus dan anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

NO	NAMA	UMUR	JABATAN
	mail. S.Pd	5 Tahun	embina
	wi Rohmadi	4 Tahun	etua
	ti Romlah	3 Tahun	ekretaris

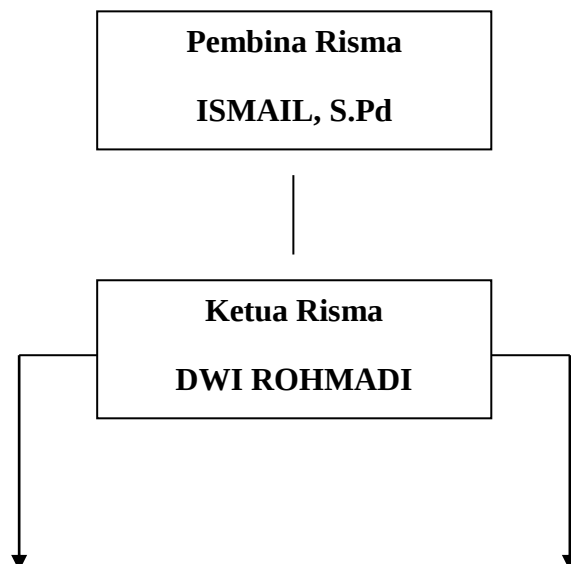
	alimatul sakdiyah	9 Tahun	endahara
	amet Arifin. S.E	2 Tahun	oordinator PHBI
	ndre Kurniawan	7 Tahun	nggota
	udi Asmara	7 Tahun	nggota
	di Anna Wiguna	5 Tahun	nggota
	ahyu Ika	5 Tahun	nggota
0.	utra andika	5 Tahun	nggota
1.	gung Kusuma	0 Tahun	oordinator Keagamaan
2.	esi Noviyanti	5 Tahun	nggota
3.	evi Wulandari	5 Tahun	nggota
4.	na Maharani Putri	5 Tahun	nggota
5.	afa Julia Putri	7 Tahun	nggota
6.	era Ayu Puspita.S.Pd	2 Tahun	nggota
7.	omi Setiawan	3 Tahun	oordinator Perlengkapan
8.	iky	5 Tahun	nggota
9.	ulan	5 Tahun	nggota
0.	ery	5 Tahun	nggota
1.	abila Pertiwi	3 Tahun	nggota
2.	a'im Nur Aisyah	5 Tahun	nggota
3.	ti Saniyah. S.E	2 Tahun	oordinator Kesenian
4.	eni Melawati	3 Tahun	nggota
5.	ayla Khoirunnisa	3 Tahun	nggota
6.	erlina	7 Tahun	nggota
7.	nggita Putri	3 Tahun	nggota
8.	sa Wulandari	9 Tahun	nggota
9.	utra Andika	7 Tahun	nggota
0.	ti Nafsiah	9 Tahun	nggota
1.	yu Eka Widia	5 Tahun	nggota

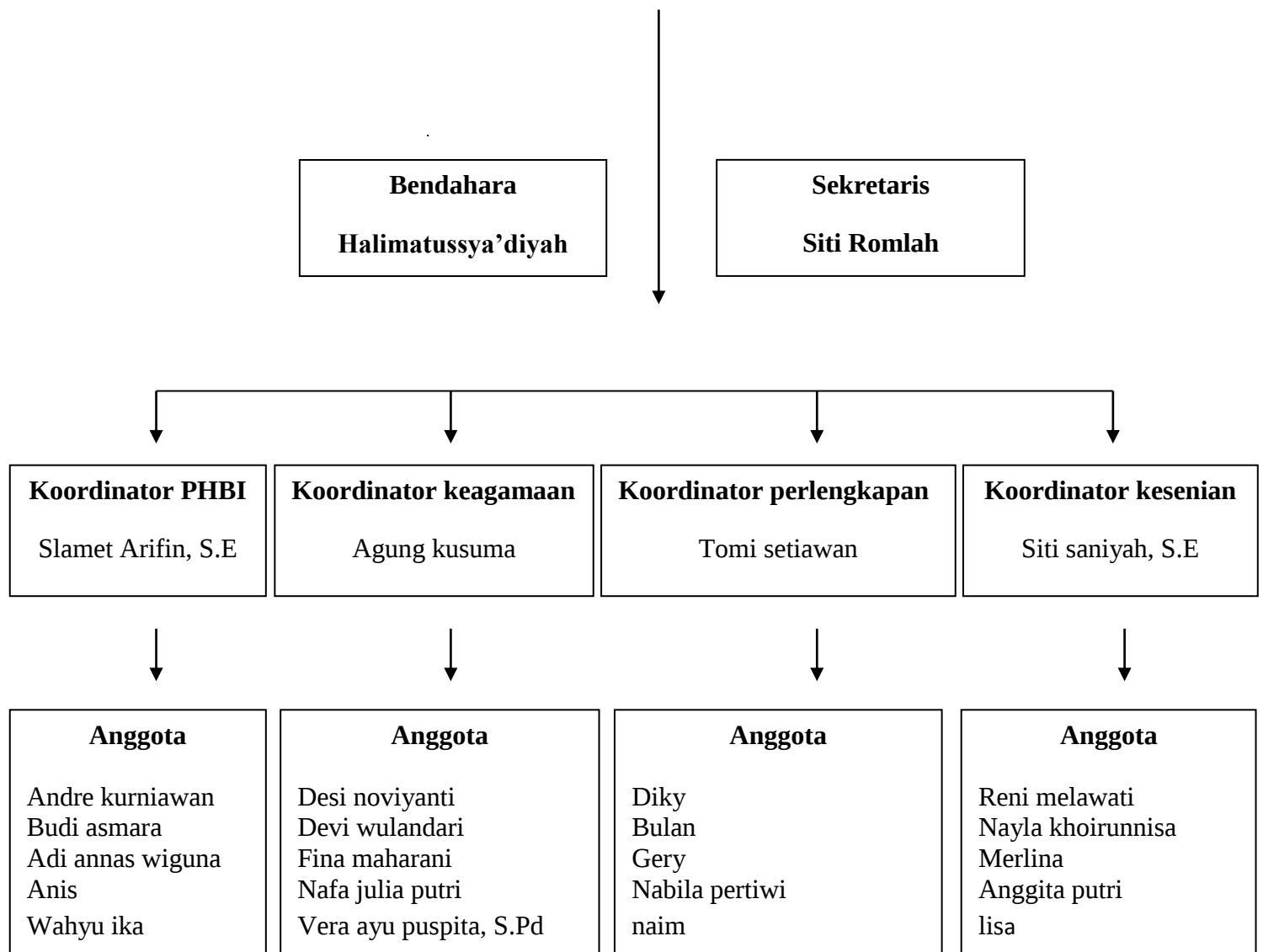
3. Program kegiatan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah.

Tabel 4.2
Program kegiatan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

Mingguan	Bulanan	Tahunan
1. Sholawat setiap malam minggu. 2. Pembacaan simtud puror.	1. Khataman Al-Qur'an. 2. Pelaksanaan atau memperingati PHBI.	1. Buka bersama di bulan Ramadhan. 2. Silaturahmi sesepun NU. 3. Halal Bi Halal.

4. Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah.





Gambar 4.1

5. Sarana dan prasarana Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah.

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

Sarana	Prasarana
1. 1 paket sound system. 2. Papan tulis, sepidol, penghapus. 3. Buku Qosidah dan kitab-kitab Al-Barzanji. 4. 1 set alat rebana	1. 1 unit Masjid 2. 1 unit TPA 3. 1 ruang latihan hadroh

B. Temuah Khusus

Perencanaan adalah aktivitas pertama yang harus dilakukan dalam kegiatan apapun, sama halnya dengan perencanaan pembinaan keagamaan RISMA Miftahul Jannah diawali dengan menyusun perangkat pembelajaran antara lain program mingguan, program bulanan dan program tahunan. Pembinaan keagamaan memerlukan perencanaan yang matang, meliputi penentuan materi, strategi, sarana atau alat yang digunakan seperti rebana, buku Al-Barzanji dan sound untuk latihan Qosidah. Berdasarkan uraian di atas berdasarkan hasil temuan di lokasi penelitian dapat dirumuskan bahwa pembinaan keagamaan RISMA Miftahul Jannah di mulai dari perencanaan program meliputi materi, strategi dan kemampuan menggunakan alat musik Islami. Materi pembinaan keagamaan meliputi Aqidah dan Akhlak.

C. Pembahasan

1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Angket

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angka tentang Pembinaan Keagamaan dan Karakter, terlebih dahulu penulis mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut. Dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 15 responden dengan hasil data terlampir pada tabel 4.4 di lampiran.

Tabel 4.5
Kerja Validitas Angket Pembinaan Keagamaan Remaja Islam
Masjid Miftahul Jannah

Item No. 1

No.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	A	3	36	9	1296	108
2.	B	3	41	9	1681	123
3.	C	3	43	9	1849	129
4.	D	3	39	9	1521	117
5.	E	3	32	9	1024	96
6.	F	3	36	9	1296	108
7.	G	3	34	9	1156	102
8.	H	3	43	9	1849	129
9.	I	3	41	9	1681	123
10.	J	3	40	9	1600	120
11.	K	3	37	9	1369	111
12.	L	3	40	9	1600	120
13.	M	3	41	9	1681	123
14.	N	2	37	4	1369	74
15.	O	3	43	9	1849	129
Jumlah		44	583	130	22821	1712

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{1712}{\sqrt{130.22821}}$$

$$r_{xy} = \frac{1712}{\sqrt{2966730}}$$

$$r_{xy} = \frac{1712}{1722,41}$$

$$r_{xy} = 0,994$$

Setelah nilai didapat, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk angket Pembinaan Keagamaan item soal no. 1 terletak pada 0.80 – 1,000 (sangat kuat), sehingga butir soal no. 1 dapat digunakan sebagai pengumpul data.

Tabel 4.9
Interprestasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Pembinaan Keagamaan Remaja Islam
Masjid Miftahul Jannah

No. Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1.	0,994	Sangat Kuat
2.	0,992	Sangat Kuat
3.	0,992	Sangat Kuat
4.	0,998	Sangat Kuat
5.	0,936	Sangat Kuat
6.	0,960	Sangat Kuat
7.	0,981	Sangat Kuat
8.	0,977	Sangat Kuat
9.	0,910	Sangat Kuat
10.	0,972	Sangat Kuat
11.	0,975	Sangat Kuat
12.	0,945	Sangat Kuat
13.	0,979	Sangat Kuat
14.	0,989	Sangat Kuat
15.	0,936	Sangat Kuat

Tabel 4.10
Interprestasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Karakter Anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

No. Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1.	0,962	Sangat Kuat

2.	0,991	Sangat Kuat
3.	0,976	Sangat Kuat
4.	0,915	Sangat Kuat
5.	0,985	Sangat Kuat
6.	0,924	Sangat Kuat
7.	0,909	Sangat Kuat
8.	0,939	Sangat Kuat
9.	0,994	Sangat Kuat
10.	0,991	Sangat Kuat
11.	0,994	Sangat Kuat
12.	0,991	Sangat Kuat
13.	0,976	Sangat Kuat
14.	0,968	Sangat Kuat
15.	0,992	Sangat Kuat

b. Uji Reliabilitas Angket

Setelah uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas. Hasil tabel kerja reliabilitas Pembinaan Keagamaan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kerja Reliabilitas Pembinaan Keagamaan Remaja Islam
Masjid Miftahul Jannah

No.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	A	18	18	324	324	324
2.	B	20	21	400	441	420
3.	C	22	21	484	441	462
4.	D	19	20	361	400	380
5.	E	18	14	324	196	252
6.	F	19	17	361	289	323
7.	G	16	18	256	324	288
8.	H	22	21	484	441	462

9.	I	21	20	441	400	420
10.	J	21	19	441	361	399
11.	K	19	18	361	324	342
12.	L	22	18	484	324	396
13.	M	22	19	484	361	418
14.	N	20	17	400	289	340
15.	O	23	20	529	400	460
Jumlah		302	281	6134	5315	5686

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{5686}{\sqrt{6134 \cdot 5315}}$$

$$r_{xy} = \frac{5686}{5709,83}$$

$$r_{xy} = 0,995$$

Dari hasil perhitungan di atas, kemudian di masukan dalam rumus Sperman Brown sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2(r)}{1 + (r)}$$

$$r_{tot} = \frac{2 \cdot 0,995}{1 + 0,995}$$

$$r_{tot} = \frac{1,99}{1,995}$$

$$r_{tot} = 0,997$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas.

Terbukti dengan hasil perhitungan di atas yang memperoleh nilai $r_{tot} = 0,997$ dari angket Pembinaan Keagamaan (Variabel X) dan $r_{tot} = 0,994$ dari angket Karakter Anggota RISMA (Variabel Y) dengan interpretasi nilai “r” kriteria sangat kuat. Dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

2. Data Tentang Pembinaan Keagamaan

Data Pembinaan Keagamaan diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 responden dengan skala pada angket adalah skala likert dengan alternatif jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban YA diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban KADANG-KADANG diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban TIDAK diberi skor 1

Berdasarkan data penyebaran angket Pembinaan Keagamaan diperoleh nilai tertinggi 44 dan nilai terendah 33, maka data dianalisis untuk mencari nilai tinggi sedang dan rendah dari Pembinaan Keagamaan, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

$$X_{\max} = 44$$

$$X_{\min} = 33$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\max} - X_{\min} = 44 - 33 = 11$$

$$\text{Banyak Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 4,8$$

$$= 5,8 \text{ dibulatkan } 6$$

$$\text{Panjang Interval Kelas (PK)} = \frac{R}{BK} = \frac{11}{6} = 1,8 \text{ dibulatkan } 2$$

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi tentang Pembinaan Keagamaan

No.	Interval Kelas	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi-μ	(Xi- μ) ²	Fi(Xi-μ) ²
1.	33 – 34	4	33,5	134	-6,5	42,25	169
2.	35 – 36	1	35,5	35,5	-4,5	20,25	20,25
3.	37 – 38	6	37,5	225	-2,5	6,25	37,5
4.	39 – 40	5	39,5	197,5	-0,5	0,25	1,25
5.	41 – 42	7	41,5	290,5	1,5	2,25	15,75
6.	43 – 44	7	43,5	304,5	3,5	12,25	85,75
Σ		30		1187			329,5

$$\mu = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi} = \frac{1187}{30} = 39,5 \text{ dibulatkan } 40$$

Ket: $\sum Fi.Xi$ = jumlah perkalian frekuensi dengan nilai tengah

$\sum Fi$ = jumlah frekuensi

Standar deviasi nya adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum Fi(Xi - \mu)^2}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{329,5}{30 - 1}} = \sqrt{\frac{329,5}{29}}$$

$$S = \sqrt{11,362069} = 3$$

Setelah itu mencari harga t pada tabel distribusi t dengan $\alpha/2 = 0,025$ dan $dk = n-1 = 30-1 = 29$. Selanjutnya mencari kategorisasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})^{56}$$

Ket: μ = mean teoritis pada skala

$t_{(\alpha/2, n-1)}$ = harga t pada $\alpha/2$ dan derajat kebebasan $n-1$

S = deviasi standar skor

N = banyaknya subjek

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})$$

$$= 40 - (2,045)(3/\sqrt{30}) \leq X \leq 40 + (2,045)(4/\sqrt{30})$$

$$= 40 - 1 \leq X \leq 40 + 1$$

$$= 39 \leq X \leq 41$$

Dengan demikian, diperoleh norma kategorisasi diagnosis berdasarkan skor sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} 39 & & 41 \\ \text{-----} : & \text{-----} : & \text{-----} \times \\ \text{(Kurang)} & \text{(Cukup)} & \text{(Baik)} \end{array}$$

Atau dibuat seperti:

$X < 39$ = Pembinaan Keagamaan kurang

$39 \leq X \leq 41$ = Pembinaan Keagamaan cukup

$X > 41$ = Pembinaan Keagamaan baik

⁵⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.154.

Setelah mengetahui nilai kategorisasi baik, cukup, dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Ket: P = Presentase
 F = frekuensi
 N = jumlah subjek

Analisis hasil presentase angket Pembinaan Keagamaan dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pembinaan
Keagamaan

Kategorisasi	Normal	Frekuensi	Presentase
Kurang	$X < 39$	10	37%
Cukup	$39 \leq X \leq 41$	6	16%
Baik	$X > 41$	14	47%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15 responden atau 37% responden mempunyai pembinaan keagamaan yang kurang, dan sebanyak 5 responden atau 16% responden mempunyai pembinaan keagamaan yang cukup dan sebanyak 14 responden atau 47% responden mempunyai pembinaan keagamaan yang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pembinaan keagamaan remaja islam masjid miftahul jannah dapat dikatakan baik, karena sebanyak 14 responden atau 47% responden mempunyai pembinaan keagamaan dengan kategori baik.

3. Data Tentang Karakter

Data Karakter diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 responden dengan skala pada angket adalah skala likert dengan alternatif jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban YA diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban KADANG-KADANG diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban TIDAK diberi skor 1

Berdasarkan data penyebaran angket pada Karakter anggota RISMA diperoleh nilai tertinggi 44 dan nilai terendah 32, maka data dianalisis untuk mencari nilai tinggi sedang dan rendah dari karakter, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

$$X_{\max} = 44$$

$$X_{\min} = 32$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\max} - X_{\min} = 44 - 32 = 12$$

$$\text{Banyak Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 4,8$$

$$= 5,8 \text{ dibulatkan } 6$$

$$\text{Panjang Interval Kelas (PK)} = \frac{R}{BK} = \frac{12}{6} = 2$$

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi tentang karakter anggota RISMA

No.	Interval Kelas	Fi	Xi	Fi.Xi	Xi - μ	(Xi - μ) ²	Fi(Xi - μ) ²
1.	32 – 33	4	32,5	130	-4,5	20,25	81
2.	34 – 35	6	34,5	207	-2,5	6,25	37,5
3.	36 – 37	8	36,5	292	-0,5	0,25	2
4.	38 – 39	3	38,5	115,5	1,5	2,25	6,75
5.	40 – 41	4	40,5	162	3,5	12,25	49
6.	42 – 43	3	42,5	127,5	5,5	30,5	91,5
7.	44 – 45	2	44,5	89	7,5	56,25	112,5
	Jumlah	30		1123			380,25

$$\mu = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi} = \frac{1123}{30} = 37,4 = 37$$

Standar deviasinya adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum Fi(Xi - \mu)^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{380,25}{29}} = \sqrt{13,112069} = 3,6 \text{ dibulatkan } 4$$

Setelah itu mencari harga t pada tabel distribusi t dengan $\alpha/2 = 0,025$ dan dk = n-1 = 30-1= 29. Selanjutnya mencari kategorisasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})$$

Ket: μ = mean teoritis pada skala

$t_{(\alpha/2, n-1)}$ = harga t pada $\alpha/2$ dan derajat kebebasan n-1

S = deviasi standar skor

N = banyaknya subjek

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})$$

$$= 37 - (2,045)(4/\sqrt{30}) \leq X \leq 37 + (2,045)(4/\sqrt{30})$$

$$= 37 - 1 \leq X \leq 37 + 1$$

$$= 36 \leq X \leq 38$$

Dengan demikian, diperoleh norma kategorisasi diagnosis berdasarkan skor sebagai berikut:

$$\frac{36}{\text{(Kurang)}} : \frac{38}{\text{(Baik)}} \times$$

Atau dibuat seperti:

$$X < 36 = \text{karakter kurang}$$

$$36 \leq X \leq 38 = \text{karakter cukup}$$

$$X > 38 = \text{karakter baik}$$

Setelah mengetahui nilai kategorisasi baik, cukup, dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Ket: P = Presentase

F = frekuensi

N = jumlah subjek

Analisis hasil presentase angket karakter anggota RISMA dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Karakter Anggota RISMA

Kategorisasi	Normal	Frekuensi	Presentase
Kurang	$X < 36$	6	33%

Cukup	$36 \leq X \leq 38$	12	27%
Baik	$X > 38$	12	40%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 10 responden atau 33% responden memiliki karakter yang kurang, dan sebanyak 8 responden atau 27% responden memiliki karakter yang cukup dan sebanyak 12 responden atau 40% responden memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa karakter anggota RISMA dapat dikatakan baik, karena sebanyak 12 responden atau 40% responden memiliki karakter dengan kategori baik.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah data pembinaan keagamaan dan karakter RISMA Miftahul Jannah berhasil dikumpulkan. Langkah selanjutnya data diolah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembinaan keagamaan terhadap karakter RISMA Miftahul Jannah, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian.

Untuk membuktikan adanya pengaruh, penulis memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (X^2).

Tabel 4.22
Tabel Silang antara pembinaan keagamaan dengan karakter RISMA
Miftahul Jannah

Pembinaan Keagamaan	karakter RISMA			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	3	7	0	10
Cukup	2	3	1	6
Kurang	1	2	11	14
Jumlah	6	12	12	30

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat sebagai berikut.

Tabel 4.23
Kerja untuk Menghitung X^2 antara Pembinaan Keagamaan terhadap
Karakter Anggota RISMA Miftahul Jannah

No.	F_0	f_h	$F_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(F_0 - f_h)^2/f_h$
1.	7	$11 \times 10/30 = 3,6$	3,4	11,56	3,21
2.	4	$11 \times 8/30 = 2,9$	1,1	1,21	0,42
3.	0	$11 \times 12/30 = 4,4$	-4,4	19,36	4,4
4.	2	$5 \times 10/30 = 1,6$	0,4	0,16	0,1
5.	2	$5 \times 8/30 = 1,3$	0,7	0,49	0,38
6.	5	$5 \times 12/30 = 2$	3	9	4,5
7.	1	$14 \times 10/30 = 4,6$	-3,6	12,96	2,82
8.	2	$14 \times 8/30 = 3,7$	-1,7	2,89	0,78
9.	11	$14 \times 12/30 = 5,6$	5,4	29,16	5,21
	30	30	4,3	86,79	21,82

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (X^2_{hit}) adalah 21,82. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (X^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degress of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus:

$$df (r - 1).(c - 1),$$

Ket: r = jumlah baris

C = jumlah kolom

$$\begin{aligned} Df \text{ atau } db &= (r - 1).(c - 1) \\ &= (3-1).(3-1) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (X^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung sebesar 21,82 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $db = 4$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada Pengaruh Pembinaan Keagamaan terhadap Karakter RISMA di Desa Rejo Katon ” diterima.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya. Maka digunakan Koefisiensi Kontingensi yang dilambangkan dengan C , dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{21,82}{21,82 + 30}} \\ &= \sqrt{\frac{21,82}{51,82}} \\ &= \sqrt{0,4210729} \\ &= 0,648 \end{aligned}$$

Supaya koefisiensi kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisiensi kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisiensi kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{Max}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien dan kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$C_{\text{max}} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar derajat asosiasi, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,648$ dengan $C_{\text{max}} = 0,816$, kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang sangat erat atau dengan presentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C_{\text{hitung}}}{C_{\text{max}}} \times 100\% = \frac{0,648}{0,816} \times 100\% = 79,41\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{\text{hitung}} = 0,648$ dengan $C_{\text{max}} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria sangat erat. Hal ini dibuktikan bahwa terdapat

Pengaruh antara Pembinaan Keagamaan Terhadap Karakter Anggota RISMA Miftahul Jannah Desa Rejo Katon.

Berdasarkan hasil angket Pembinaan Keagamaan, diketahui bahwa 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 15 responden atau 37% responden mempunyai Pembinaan Keagamaan dalam kategori kurang, dan sebanyak 5 responden atau 16% responden mempunyai Pembinaan Keagamaan dalam kategori cukup, dan sebanyak 14 responden atau 47% responden mempunyai Pembinaan Keagamaan dalam kategori baik.

Sedangkan karakter anggota RISMA diketahui bahwa dari 30 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 10 responden atau 33% responden memiliki karakter dalam kategori kurang, dan sebanyak 8 responden atau 27% responden memiliki karakter dalam kategori cukup, dan sebanyak 12 responden atau 40% responden memiliki karakter dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini. Selanjutnya yang penulis lakukan yaitu menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan Chi Kuadrat tabel. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian Hal yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Pembinaan Keagamaan terhadap karakter anggota RISMA Miftahul Jannah diterima”.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa Pembinaan Keagamaan mempunyai arti yang sangat

penting terhadap karakter anggota RISMA. Sehingga dengan Pembinaan Keagamaan yang dimiliki, anggota RISMA mampu memahami keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan adanya pengaruh pembinaan keagamaan terhadap karakter anggota RISMA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa Pembinaan Keagamaan Berpengaruh Pada Karakter Anggota Remaja Islam Masjid di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Tara Kabupaten Lampung Timur. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan yang baik maka akan memiliki karakter yang baik pula.

Hasil analisis tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu tentang Pembinaan Keagamaan Terhadap Karakter Anggota Remaja Islam Masjid yang dinarasikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penarikan angket tentang pembinaan keagamaan, bahwa 30 responden yang menjadi subjek penelitian sebanyak 11 responden atau 37% responden mempunyai pembinaan keagamaan dalam kategori kurang, dan sebanyak 5 responden atau 16% responden mempunyai pembinaan keagamaan dalam kategori cukup, dan sebanyak 14 responden atau 47% responden mempunyai pembinaan keagamaan dalam kategori baik. Kemudian, berdasarkan hasil penarikan angket tentang karakter bahwa dari 30 responden yang menjadi subjek

penelitian sebanyak 10 responden atau 33% responden memiliki karakter dalam kategori kurang, dan sebanyak 8 responden atau 27% responden memiliki karakter dalam kategori cukup, dan sebanyak 12 responden atau 40% responden memiliki karakter dalam kategori baik.

Kemudian, penulis menguji hipotesis dengan menggunakan Chi Kuadrat (X^2) dengan menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat hitung (X^2) dengan Chi Kuadrat tabel (X^{tab}). Diperoleh harga Chi Kuadrat hitung (X^2) yaitu 21,82 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 4 yaitu 9,488, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% karenanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembinaan keagamaan terhadap karakter anggota remaja islam masjid di desa rejo katon kecamatan raman tara kabupaten lampung timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran kepada:

1. Pembina Remaja Islam Masjid

Diharapkan dapat memberikan pembinaan secara lengkap dan jelas, sehingga anggota RISMA mampu memahami materi yang telah disampaikan dan memberikan bekal dasar berupa karakter yang baik kepada anggota RISMA khususnya anggota risma yang pemahamannya terhadap pendapat orang lain masih kurang serta

meningkatkan keimanannya kepada Allah SWT. dalam kehidupan sehari-hari.

2. Anggota Remaja Islam Masjid

Diharapkan dari yang sudah disampaikan oleh pembina RISMA pada saat materi disampaikan. Anggota RISMA mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh pembina khususnya mengenai rasa bersyukur kepada Allah SWT dalam keadaan suka maupun duka.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Wibowo Agus, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013.
- Sudijino Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Arifin M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003.
- May Asmal, Melacak Peranan Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam, *Jurnal Peradaban Islam*, Riau : Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Vol. 11, No. 2, 2015, h. 211.
- M.Arifin Dan Barnawi, *Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005
- Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.
- Elfrendi, dkk, *Pendidikan Karakter*, Jakarta : Badouse Media, 2012
- Kambey Levy Fendy, “Pengaruh Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan, Pemberdayaan dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan” dalam *Studi Manajemen dan organisasi 151*, Diponegoro : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013, Vol. 10, No. 2/ 2013.
- Beni Ahmad Saebani dan Hamdani Hamid. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : Pustaka Setia, 2013.
- Hasanah Hasyim. *pengantar studi islam*. Yogyakarta : penerbit ombak, 2013.
- Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta, 2014

Jalaluddin. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.

Widiawati Lina, Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di Kelas X dan XI SMK Plus Qurrota Ayun Kecamatan Semarang Kabupaten Garut), dalam *Pendidikan Universitas Garut*, Garut : Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut, Vol. 02, No. 1, 2008.

Masykurillah. *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan*. Bandar Lampung : Anugerah Utama Raharja, 2013.

Mahjudin, *Akhlak Tasawuf 1 Mukjizat Nabi Karimah Wali Dan Ma'rifat Sufi* Jakarta:Kalam Mulia, 2009

Hariyanto dan Muchlas Samani, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Ahmad Qadir Abdul Muhammad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008

Ali Muhammad dan Asrori Muhammad, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Bumi Aksara. 2012

Suwaid Hafizh Abdul Nur Muhammad, *Mendidik Bersama Nabi*, Solo:Pustaka Arafah, 2004

Martono Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.

Wiyani Ardy Novan. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : Alfabeta, 2013.

Skripsi Diah Maulida NIM. 109051000099, Strategi Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Musholla Al-Hidayah (Risma) Sawangan Kota Depok. Tahun Pelajaran 2013 M/ 1434 H

Skripsi Ghufon Bakhtiar NIM. 08410222, Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Dalam Meningkatkan Akhlak Melalui Kajian Sabtu Malam di Dusun Ngipiksari Hargobinangun Pakem Sleman. Tahun Pelajaran 2015.

Skripsi Yayan Asliyan Syah NIM. 09470122, Peran Remaja Masjid Dalam Kependidikan Karakter (Studi Masjid Jogokariyan Yogyakarta) Tahun Pelajaran 2016

Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

-----*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Kurniawan Syamsul. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.

Yunarti Yuyun, *Pengantar Statistik*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015.

Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Jakarta Rutama, 1995

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.

1. Uji Validitas Angket

Tabel 4.4
Tabulasi Data dan Jawaban dari 15 Responden Tentang Pembinaan
Keagamaan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

No.	Responden	Skor item untuk butir soal nomor:														Skor total
1.	A															36
2.	B															41
3.	C															43
4.	D															39
5.	E															32
6.	F															36
7.	G															34
8.	H															43
9.	I															41
10.	J															40
11.	K															37
12.	L															40
13.	M															41
14.	N															37
15.	O															43
																583

Tabel 4.5
Kerja Validitas Angket Pembinaan Keagamaan Remaja Islam
Masjid Miftahul Jannah

Item No. 1

No.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	A	3	36	9	1296	108
2.	B	3	41	9	1681	123

3.	C	3	43	9	1849	129
4.	D	3	39	9	1521	117
5.	E	3	32	9	1024	96
6.	F	3	36	9	1296	108
7.	G	3	34	9	1156	102
8.	H	3	43	9	1849	129
9.	I	3	41	9	1681	123
10.	J	3	40	9	1600	120
11.	K	3	37	9	1369	111
12.	L	3	40	9	1600	120
13.	M	3	41	9	1681	123
14.	N	2	37	4	1369	74
15.	O	3	43	9	1849	129
Jumlah		44	583	130	22821	1712

Tabel 4.6
Tabulasi Data dan Jawaban dari 15 Responden Tentang Karakter Anggota
Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

[illegible]

12.	L	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	31
13.	M	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	33
14.	N	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	38
15.	O	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
																	555

Tabel 4.7
Kerja Validitas Angket Karakter Anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

Item No. 1

No.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	A	3	35	9	1225	105
2.	B	3	44	9	1936	132
3.	C	2	35	4	1225	70
4.	D	3	40	9	1600	120
5.	E	3	37	9	1369	111
6.	F	2	34	4	1156	68
7.	G	1	33	1	1089	33
8.	H	1	34	1	1156	34
9.	I	1	35	1	1225	35
10.	J	3	42	9	1764	126
11.	K	3	43	9	1849	129
12.	L	2	31	4	961	62
13.	M	3	33	9	1089	99
14.	N	2	38	4	1444	76
15.	O	3	41	9	1681	123
Jumlah		35	555	91	20769	1323

Tabel 4.9
Interprestasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Pembinaan Keagamaan Remaja Islam
Masjid Miftahul Jannah

No.	Nilai r_{xy}	Interprestasi
-----	----------------	---------------

Item		
1.	0,994	Sangat Kuat
2.	0,992	Sangat Kuat
3.	0,992	Sangat Kuat
4.	0,998	Sangat Kuat
5.	0,936	Sangat Kuat
6.	0,960	Sangat Kuat
7.	0,981	Sangat Kuat
8.	0,977	Sangat Kuat
9.	0,910	Sangat Kuat
10.	0,972	Sangat Kuat
11.	0,975	Sangat Kuat
12.	0,945	Sangat Kuat
13.	0,979	Sangat Kuat
14.	0,989	Sangat Kuat
15.	0,936	Sangat Kuat

Tabel 4.10
Interprestasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Karakter Anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

No. Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1.	0,962	Sangat Kuat
2.	0,991	Sangat Kuat
3.	0,976	Sangat Kuat
4.	0,915	Sangat Kuat
5.	0,985	Sangat Kuat
6.	0,924	Sangat Kuat
7.	0,909	Sangat Kuat
8.	0,939	Sangat Kuat
9.	0,994	Sangat Kuat

10.	0,991	Sangat Kuat
11.	0,994	Sangat Kuat
12.	0,991	Sangat Kuat
13.	0,976	Sangat Kuat
14.	0,968	Sangat Kuat
15.	0,992	Sangat Kuat

2. Uji Reliabilitas Angket

Tabel 4.11
Reliabilitas Angket Pembinaan Keagamaan Remaja Islam
Masjid Miftahul Jannah

No.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:								Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1.	A	3	3	1	3	1	1	3	3	18
2.	B	3	3	1	3	1	3	3	3	20
3.	C	3	3	2	3	2	3	3	3	22
4.	D	3	3	1	3	3	3	2	1	19
5.	E	3	3	1	3	1	1	3	3	18
6.	F	3	3	3	3	2	2	2	1	19
7.	G	3	2	1	1	1	2	3	3	16
8.	H	3	3	3	3	1	3	3	3	22
9.	I	3	3	3	2	1	3	3	3	21
10.	J	3	3	3	3	1	2	3	3	21
11.	K	3	2	3	2	3	2	1	3	19
12.	L	3	3	3	3	3	3	3	1	22
13.	M	3	3	3	3	3	3	3	1	22
14.	N	2	3	3	3	2	2	3	2	20
15.	O	3	3	3	3	2	3	3	3	23
Jumlah		44	43	34	41	27	36	41	36	302

No.	Responden	Skor item genap untuk butir soal no:							Skor
		2	4	6	8	10	12	14	Total

1.	A	2	3	2	2	3	3	3	18
2.	B	3	3	3	3	3	3	3	21
3.	C	3	3	3	3	3	3	3	21
4.	D	3	3	3	2	3	3	3	20
5.	E	3	2	1	3	1	1	3	14
6.	F	3	3	3	3	2	1	2	17
7.	G	3	2	3	3	2	2	3	18
8.	H	3	3	3	3	3	3	3	21
9.	I	3	3	3	3	3	3	2	20
10.	J	3	3	3	3	2	2	3	19
11.	K	2	3	3	1	3	3	3	18
12.	L	3	3	3	3	2	1	3	18
13.	M	3	3	3	3	3	1	3	19
14.	N	3	3	2	2	1	3	3	17
15.	O	3	3	2	3	3	3	3	20
Jumlah		43	43	40	40	37	35	43	281

Tabel 4.12
Kerja Realinilitas Karakter Anggota Remaja Islam Masjid Miftahul
Jannah

No.	esponden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	A	18	18	324	324	324
2.	B	20	21	400	441	420
3.	C	22	21	484	441	462
4.	D	19	20	361	400	380
5.	E	18	14	324	196	252
6.	F	19	17	361	289	323
7.	G	16	18	256	324	288
8.	H	22	21	484	441	462
9.	I	21	20	441	400	420

10.	J	21	19	441	361	399
11.	K	19	18	361	324	342
12.	L	22	18	484	324	396
13.	M	22	19	484	361	418
14.	N	20	17	400	289	340
15.	O	23	20	529	400	460
Jumlah		302	281	6134	5315	5686

Tabel 4.13
Reliabilitas Angket Karakter Anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

No.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:								Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1.	A	3	2	3	1	3	3	2	2	19
2.	B	3	3	3	2	3	3	3	3	23
3.	C	2	3	3	1	3	3	1	3	19
4.	D	3	3	3	2	3	3	3	3	23
5.	E	3	2	3	1	3	3	3	3	21
6.	F	2	2	3	3	3	3	3	3	22
7.	G	1	3	1	3	3	3	3	3	20
8.	H	1	3	3	1	3	3	3	3	20
9.	I	1	3	3	2	3	3	3	3	21
10.	J	3	3	3	2	3	3	3	3	23
11.	K	3	3	3	1	3	3	3	3	22
12.	L	2	1	2	2	3	3	2	3	18
13.	M	3	3	2	1	3	3	2	3	20
14.	N	2	3	3	1	3	3	3	3	21
15.	O	3	2	3	3	3	3	2	3	22
Jumlah		35	39	41	26	45	45	39	44	314

No.	Responden	Skor item genap untuk butir soal no:	Skor
-----	-----------	--------------------------------------	------

		2	4	6	8	10	12	14	Total
1.	A	3	1	1	3	3	3	2	16
2.	B	3	3	3	3	3	3	3	21
3.	C	2	3	1	2	3	3	2	16
4.	D	3	1	1	3	3	3	3	17
5.	E	3	2	2	2	2	3	2	16
6.	F	3	1	1	1	3	2	1	12
7.	G	3	1	2	1	3	2	1	13
8.	H	3	1	1	1	3	3	2	14
9.	I	3	1	1	1	3	3	2	14
10.	J	3	3	2	2	3	3	3	19
11.	K	3	3	3	3	3	3	3	21
12.	L	3	1	1	1	2	3	2	13
13.	M	2	1	3	2	2	2	1	13
14.	N	3	1	3	1	3	3	3	17
15.	O	3	2	3	3	3	3	2	19
Jumlah		43	25	28	29	42	42	32	241

Tabel 4.14
Kerja Reliabilitas Karakter Anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

No.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	A	19	16	361	256	304
2.	B	23	21	529	441	483
3.	C	19	16	361	256	304
4.	D	23	17	529	289	391
5.	E	21	16	441	256	336
6.	F	22	12	484	144	264
7.	G	20	13	400	169	260
8.	H	20	14	400	196	280
9.	I	21	14	441	196	294

10.	J	23	19	529	361	437
11.	K	22	21	484	441	462
12.	L	18	13	324	169	234
13.	M	20	13	400	169	260
14.	N	21	17	441	289	357
15.	O	22	19	484	361	418
Jumlah		314	241	5608	3993	5084

3. Hasil Angket Pembinaan Keagamaan

Tabel 4.15
Skor Hasil Angket Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid
Miftahul Jannah

No.	Responden	Skor item untuk butir soal no:															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Dwi	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	34
2.	Siti	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3		3	3	2	41
3.	Halimatul	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
4.	Slamet	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	34
5.	Andre	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	40
6.	Budi	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	36
7.	Adi	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	39
8.	Wahyu	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	38
9.	Putra	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	41
10.	Agung	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	42
11.	Desi	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	40
12.	Devi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
13.	Fina	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	40
14.	Nafa	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	38
15.	Vera	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	41

16.	Tomi	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	40
17.	Diky	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	41
18.	Bulan	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	33
19.	Gery	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	39
20.	Nabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	43
21.	Na'im	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	37
22.	Siti	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	41
23.	Reni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	43
24.	Nayla	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	43
25.	Merlina	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	37
26.	Anggita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
27.	Lisa	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	41
28.	Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	43
29.	Siti	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	34
30.	Ayu	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	37
Jumlah Total																	1188

4. Hasil Angket Karakter Anggota Remaja Islam Masjid

Tabel 4.18
Skor Hasil Angket Karakter Anggota Remaja Islam Masjid Miftahul
Jannah

No.	Responden	Skor item untuk butir soal no:															Skor
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	
1.	Dwi	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	1	36
2.	Siti	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	34
3.	Halimatul	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	34
4.	Slamet	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	32

[illegible]

Tabel 4.21
Kategorisasi untuk Karakter Anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

No.	Skor Pembinaan Keagamaan	Kategorisasi	Skor Karakter Anggota	Kategorisasi
1.	33	Kurang	35	Kurang
2.	41	Baik	34	Kurang
3.	43	Baik	34	Kurang
4.	34	Kurang	32	Kurang
5.	40	Cukup	41	Baik
6.	36	Kurang	33	Kurang
7.	39	Cukup	38	Baik
8.	38	Kurang	35	Kurang
9.	41	Baik	37	Cukup
10.	42	Baik	38	Baik
11.	40	Cukup	36	Cukup
12.	44	Baik	42	Baik
13.	40	Cukup	34	Kurang
14.	38	Kurang	35	Kurang
15.	41	Baik	37	Cukup
16.	40	Cukup	40	Baik
17.	41	Baik	41	Baik
18.	33	Kurang	37	Cukup
19.	37	Kurang	44	Baik
20.	43	Baik	36	Cukup
21.	37	Kurang	42	Baik
22.	41	Baik	33	Kurang
23.	43	Baik	40	Baik
24.	43	Baik	36	Cukup
25.	37	Kurang	44	Baik

26.	44	Baik	39	Baik
27.	41	Baik	36	Cukup
28.	43	Baik	42	Baik
29.	34	Kurang	33	Kurang
30.	38	Kurang	36	Cukup

Tabel 4.23
Kerja untuk Menghitung X^2 antara Pembinaan Keagamaan dengan
Karakter Anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

No.	F ₀	f _h	F ₀ – f _h	(f ₀ – f _h) ²	(F ₀ – f _h) ² /f _h
1.	7	11 x 10/30 = 3,6	3,4	11,56	3,21
2.	4	11 x 8/30 = 2,9	1,1	1,21	0,42
3.	0	11 x 12/30 = 4,4	-4,4	19,36	4,4
4.	2	5 x 10/30 = 1,6	0,4	0,16	0,1
5.	2	5 x 8/30 = 1,3	0,7	0,49	0,38
6.	5	5 x 12/30 = 2	3	9	4,5
7.	1	14 x 10/30 = 4,6	-3,6	12,96	2,82
8.	2	14 x 8/30 = 3,7	-1,7	2,89	0,78
9.	11	14 x 12/30 = 5,6	5,4	29,16	5,21
	30	30	4,3	86,79	21,82

TABEL KRITERIA TINGKAT KEERATAN

M	KK (C)	Kriteria Klasifikasi		
	Max	Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
2	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
3	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
4	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
5	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
6	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
7	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
8	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
9	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
10	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI TERHADAP
KOEFISIEN KONTINGENSI**

Nilai KK	Kriteria
0,80-1,000	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

TABEL DISTRIBUSI T

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,942	2,447	3,142	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,685	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,130	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861

20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET







**PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID
MIFTAHUL JANNAH TERHADAP KARAKTER PARA ANGGOTANYA
DI DESA REJO KATON KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Karakter
 - 1. Pengertian Karakter
 - 2. Macam-Macam Karakter

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter
- B. Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid
 1. Pengertian Pembinaan Keagamaan
 2. Macam-Macam Pembinaan Keagamaan
 3. Tujuan Pembinaan Keagamaan
 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Keagamaan
- C. Pengaruh Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Terhadap Karakter
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah singkat Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah
 2. Keadaan pengurus dan anggota Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah
 3. Program kegiatan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah
 4. Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah
 5. Sarana dan Prasarana Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 06 Desember 2018

Mahasiswa Ybs,



Tri Yuliana
NPM. 1501010132

Mengetahui,

Pembimbing I



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

APD (ALAT PENGUKUR DATA) ANGKET
PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID
MIFTAHUL JANNAH TERHADAP KARAKTER PARA ANGGOTANYA
DI DESA REJO KATON KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pembinaan keagamaan dan karakter anggotanya.
2. Pilihlah satu dari tiga alternatif jawaban a, b dan c dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang anda anggap benar.

II. Identitas Responden

Nama :
Umur :

III. Daftar Pernyataan Tentang Pembinaan Keagamaan Risma

1. Membina anggota risma agar beriman kepada Allah
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Membina anggota risma agar taat kepada Allah
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Membina anggota risma agar menambah keyakinan terhadap Allah
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Membina anggota risma agar tidak meninggalkan sholat wajib lima waktu
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Membina anggota risma agar memahami hukum-hukum agama
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Membina anggota risma agar melaksanakan kewajiban
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Membina anggota risma agar melaksanakan perintah Allah Swt

- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Membina anggota risma agar menerapkan hukum-hukum agama dalam kehidupan sehari-hari
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Membina anggota risma agar bertutur kata yang baik kepada seseorang yang masih kecil, dewasa maupun orang tua
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Membina anggota risma agar menunduk saat berjalan di depan orang yang lebih tua
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Membina anggota risma agar tidak berkata kasar ketika terkena musibah
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Membina anggota risma agar dapat memakai pakaian yang sopan didalam maupun diluar rumah
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Membina anggota risma agar menerapkan akhlak mulia
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Membina anggota risma agar menjauhi akhlak tercela
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Membina anggota risma agar menerima pendapat orang lain
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

IV. Daftar Pernyataan Tentang Karakter Anggota Risma

1. Saya melaksanakan kegiatan RISMA
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Saya melaksanakan amanah
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Saya berkata jujur
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Saya berkata sopan
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Saya menepati janji
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Ketika berjanji, saya mengingkari
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Saya menolong teman saat berada dalam kesulitan ekonomi
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Saya membantu orang tua ketika hendak menyeberang jalan
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Saya meneruskan sikap adil dalam kehidupan sehari-hari
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

10. Saya menjaga silaturahmi kepada semua orang
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Saya tidak memilih-milih teman
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Saya tidak sabar terhadap orang lain
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Saya berdoa kepada Allah saat dalam keadaan suka maupun duka
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Saya mudah memaafkan kesalahan
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Saya tidak suka perdamaian
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2802/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA REJO KATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : TRI YULIANA
NPM : 1501010132
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID
LASKAR SHOLAWAT TERHADAP KARAKTER PARA
ANGGOTANYA DI DESA REJO KATON KECAMATAN RAMAN
UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di DESA REJO KATON.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19600314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN RAMAN UTARA
DESA REJOKATON**

Alamat : Desa Rejokaton Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34371

No : 140/39/09/2010/09/2018
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini. Amin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor: B-2802/In.28.1/J/TL.00/09/2018 perihal izin Pra Survey maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Pra Survey:

Nama : Tri Yuliana
NPM : 1501010132
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Laskar Sholawat Terhadap Karakter Para Anggotanya Di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3803 /In.28.1/J/PP.00 9/12/2018
Lamp :
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

22 November

Kepada Yth:

1. Basri, M.Ag (Pembimbing I)
 2. Muhammad Ali, M.Pd.i (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tri Yuliana
NPM : 1501010132
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Miftahul Jannah Terhadap Karakter Para Anggota Di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41537; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2911/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PENGURUS MASJID
MIFTAHUL JANNAH
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2910/In.28/D.1/TL.01/09/2019,
tanggal 13 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **TRI YULIANA**
NPM : 1501010132
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PENGURUS MASJID MIFTAHUL JANNAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID MIFTAHUL JANNAH TERHADAP KARAKTER PARA ANGGOTANYA DI DESA REJO KATON KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 September 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2802/in.28.1/JJ/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA REJO KATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **TRI YULIANA**
NPM : 1501010132
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM MASJID
LASKAR SHOLAWAT TERHADAP KARAKTER PARA
ANGGOTANYA DI DESA REJO KATON KECAMATAN RAMAN
UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA REJO KATON.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN RAMAN UTARA
DESA REJOKATON**

Alamat : Desa Rejokaton Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34371

No : 140/39/09/2010/09/2018
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini. Amin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor: B-2802/In.28.1/J/TL.00/09/2018 perihal izin Pra Survey maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Pra Survey:

Nama : **Tri Yuliana**
NPM : 1501010132
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Masjid Laskar Sholawat Terhadap Karakter Para Anggotanya Di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Rejokaton, 22 September 2018
Kepala Desa Rejokaton

Suwarno



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN RAMAN UTARA
DESA REJOKATON**

Alamat : Desa Rejokaton Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34371

No : 140/45/09/2010/09/2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Research

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat menindaklanjuti surat izin research dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-2911/IN.28/D. 1/TL.009/2019 Tanggal 13 September 2019, dengan ini kami Kepala Desa Rejokaton memberikan izin kepada:

Nama : **Tri Yuliana**
NPM : 1501010132
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 9 (Sembilan)

Untuk melakukan research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Pembinaan Keagamaan Remaja Islam Miftahul Jannah Terhadap Karakter Para Anggotanya Di Desa Rejo Katon Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan yang bersangkutan dapat melaksanakan research sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Rejokaton, 18 September 2019
Kepala Desa Rejokaton

Suwarno



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgumulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2910/In.28/D.1/TL.01/09/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : TRI YULIANA
NPM : 1501010132
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di PENGURUS MASJID MIFTAHUL
JANNAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka
meyerlesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan
dengan judul "PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA ISLAM
MASJID MIFTAHUL JANNAH TERHADAP KARAKTER PARA
ANGGOTANYA DI DESA REJO KATON KECAMATAN RAMAN UTARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai
dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 September 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metro.univ.ac.id, pustaka.iaim@metro.univ.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-942/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRI YULIANA
NPM : 1501010132
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010132.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Nopember 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 196808311981031001 7



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:96/Pustaka-PAI/TV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Tri Yuliana
NPM : 1501010132
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan
memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



No. 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iliranghulu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47290; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Yuliana Jurusan : PAI
NPM : 1501010132 Semester : VII / 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 15/10/2018			latar belakang aya agar di tentukan kondisi keagamaan dan karakter anak-anak seperti apa.	
				latar belakang salah sebagai modal untuk identifikasi masa lalu.	
				batasan masalah pembinaan keagamaan dan karakter agar di batasi	
	Kamis 22/10/2018			Tentukan permasalahan data di lingkungan pada grup dan mendapatkan data apa Ada proposal penerapan	

Mengelahi,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TASBEYAH DAN ILMU KEJURUAN
Jalan D. Nopri Sastrawidjaja No. 154, Lampung Utara, Kota Agung Lampung 34111
Telp. 0756 55000 / Faksimil 0756 55000 / Email: info@iainmetro.ac.id
FORMULIR KONSULTASI Bimbingan Skripsi Mahasiswa
FAKULTAS TASBEYAH DAN ILMU KEJURUAN
IAIN METRO

Nama : TS. YASRA
NPM : 1501010102
Jalan : PAI
Semester : VI/2018

No	Hari/Tanggal	Pertemuan		Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin 17/ 4/2018			kec gusaf bus kunjungan ke pabrik bus I	
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

Ditandatangani
Koran Arifan PAI
Muhammad AL M. S. A.
NPM 15030314 200702 1002

Ditandatangani II
Muhammad AL M. S. A.
NPM 15030314 200710 1002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Majar Dewantara Kampus 15A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0726) 47208; Website: www.metroain.ac.id; E-mail: ainmetro@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Yuliana
PM : 1501010132

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 28/10/19			Acc bab 1-III Lampiran ke- pembimbing I	

Mengetahui,
Dua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
P. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Waywidy Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

MetRO Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Yuliana
NPM : 1501010132

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				ke APD kuyut kem ke puktung Sabtu. dengan catatan. puktungam. Sabtu kem dengan indikator.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. H. Daudsara Kampus 15A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0720) 41807, Faksimil (0720) 47295, Website: www.iaimetro.ac.id, Email: iainmetro@indosat.net.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Yuliana
NPM : 1501010132

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 10/2019 /11			Acc bab W-V Lampiran ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan A. Yani No. 100, Metro, Lampung 35111
Telp. 071-67141071 Fax. 071-6714108 Email: kamin@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI Bimbingan Proposal Mahasiswa
FANULITAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JAIN METRO

Nama : Ta Wafas
NPM : 131010123
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Berkas Tanya	Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II	
	Surat 25/10		- ke proposal di demarbo - dan proposal Bimbingan	

Mengajar
Kotaka Jember PAI
Mubana AL MUBI
NIP. 1979034 200710 1 003
Dapat Berkas
Berkas PAI
NIP. 1965013 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 13 A Jitgamulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksnil (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metroiaiv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metroiaiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

a : Tri Yuliana
: 1501010132

Jurusan : PAJ
Semester : VIII / 2019

Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	I	II		
Selasa 25/09 /16	✓	✓	Ace BAB I + II - Lanjutkan APD/ instrumen Penelitian	

etahui,
Jurusan PAJ


ammed Ali, M. Pd. I
19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0722) 41527 Faksimil (0722) 41746 Website: www.metro.ac.id Email: iaimetro@metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Yuliana
NPM : 1501010132

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 19/10 /11	✓		- Ane & mungayah ke - daftar mungayah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 1978031-2 200710 1 303

Dosen Pembimbing I


Basri, M. A.
NIP. 19670813 200604 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis, Tri Yuliana dilahirkan di Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 02 Juni 1997. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Muri dan Ibu Suparti. Pendidikan yang penulis tempuh mulai dari SD Negeri 1 Teluk Dalem Ilir dan selesai pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan ke tingkat menengah di SMP Negeri 1 Way Seputih, selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Seputih Banyak dan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) mulai dari semester 1 tahun 2015 hingga sekarang.